

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai aktivitas lanjut usia di pantai Depok, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik lanjut usia yang melakukan aktivitas ekonomi di objek wisata pantai Depok meliputi: umur, pendidikan, lapangan usaha, pendapatan lanjut usia, jumlah jam kerja, kepemilikan pembantu dalam bekerja.
2. Aktivitas ekonomi yang dilakukan lanjut usia di objek wisata pantai Depok adalah di sektor informal, yaitu perdagangan dan jasa. Dimana sektor perdagangan meliputi berdagang peyek dan olahan ikan laut matang, berdagang lotis, berdagang minuman dan “popmie”, berdagang bawang merah, bawang putih, pisang, berdagang sayuran, pedagang warung makan serta berdagang “ratengan”. Sedangkan pada sektor jasa meliputi: tukang masak di rumah makan, tukang dorong perahu, dan pencari barang bekas (rongsokan).
3. Lanjut usia yang melakukan aktivitas ekonomi di objek wisata pantai Depok tidak terlepas dari adanya faktor pendorong. Faktor-faktor yang mempengaruhi lanjut usia melakukan aktivitas ekonomi sebagai berikut: kondisi fisik yang mendukung untuk bekerja, kondisi ekonomi yang kurang mampu, adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dorongan untuk tetap mandiri, dan kurangnya bantuan anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Bantul khususnya, untuk lebih memperhatikan kesejahteraan lanjut usia yang bekerja di sektor informal, dengan memberikan bantuan atau fasilitas untuk menunjang usaha maupun aktivitas ekonomi mereka.
2. Diharapkan bagi keluarga yang masih memiliki orangtua atau keluarga yang berusia lanjut untuk lebih bisa memperhatikan mereka apalagi kalau bisa memberikan bantuan walaupun cuma sedikit.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa masih banyak lanjut usia yang melakukan aktivitas ekonomi di sektor informal. Selain itu juga banyak penelitian terkait wanita lanjut usia yang aktif bekerja, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema lanjut usia yang masih aktif bekerja, saran saya mengambil subjek penelitin lanjut usia yang laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N.O. (2015). Aktivitas Sosial Ekonomi Wanita Lanjut Usia di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Affandi, Moch. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Memilih Untuk Bekerja. *Journal of Indonesian Applied Economics*. 3(2): 99-110
- Amborowati, Ari. (2016). Penerapan Teori Aktivitas Bagi Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Di terbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Andini, Ni Kadek. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 9(1): 44-49
- Andriyanti, Dian. (2013). Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Lansia) di Pasar Brosot Kulon Progo. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Aziza, Annisa Nurya. (2012). *Mekanisme Survival Lansia Terlantar (Studi Deskriptif tentang Strategi Bertahan Hidup Lansia Terlantar di Surabaya)*. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Airlangga
- Azizah, Lilik M., (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2015*. Jakarta: BPS
- Banowati, Eva. (2013). *Geografi Sosial*. Yogyakarta: Ombak
- Hanum, Farida. (2008). *Menuju Hari Tua Bahagia*. Yogyakarta: UNY Press
- Hardiati, Enni. (2009). Kebertahanan Perempuan Lanjut Usia dalam Usaha Ekonomi Produktif di Kota Yogyakarta. *Jurnal PKS*. 8(29). 25-46
- Haryanto, Sindung. (2011). *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Kristianingsih, Endang. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Lanjut Usia Bekerja sebagai Buruh Gendong di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurniasari, Eka. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pada Lansia. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Mandayati, Sri. (2012). Lansia di Sektor Informal (Studi Kasus Aktivitas Ekonomi Perempuan di Pasar Terong Kec. Bontoala Kota Makassar). *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Hasanuddin

Maryanti, Sri. (2011). Aktivitas Ekonomi Wanita Lanjut Usia di Desa Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muslimin. (2002). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Malang: UM Press

Nasution. (2012). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara

Pratama, Chandra Kurnia. (2015). Makna Kebahagiaan Pada Lansia yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Grafa Ilmu

Suardiman. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Widodo, Rima Kusumawati. (2015). Kesejahteraan Sosial Usia Lanjut: Studi Kasus Tukang Becak di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak di terbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

(<https://kbbi.web.id/dagang>)

LAMPIRAN




Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal Observasi :

Waktu :

Tempat :



No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi	
2	Kondisi Objek Wisata Pantai Depok	
3	Kegiatan ekonomi di objek wisata pantai Depok	
4	Kegiatan ekonomi Lanjut Usia	
5	Kondisi ekonomi usia lanjut	
6	Perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar pantai Depok	

Lampira 2

Pedoman Wawancara

Usia lanjut yang bekerja di Objek wisata pantai Depok (Pedagang)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pendidikan :

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?
7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?
8. Bagaimana sikap anak/cucu Anda tentang Anda yang masih tetap bekerja?
9. Apakah mereka tidak melarangnya?
10. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?
11. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?
12. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??
13. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?
14. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?
15. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

16. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?
17. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?
18. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
19. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?
20. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?
21. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?
22. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?
23. Apakah Anda masih memili tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?



Lampira 3

Pedoman Wawancara

Usia lanjut yang bekerja di Objek wisata pantai Depok (Jasa)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pendidikan :

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?
7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?
8. Bagaimana sikap anak/cucu Anda tentang Anda yang masih tetap bekerja?
9. Apakah mereka tidak melarangnya?
10. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?
11. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?
12. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??
13. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?
14. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?
15. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

16. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?
17. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?
18. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
19. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?
20. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?
21. Apakah Anda masih memili tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?



Lampira 4

Pedoman Wawancara

Ketua Pengelola Objek Wisata Pantai Depok

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Pendidikan :

1. Sudah berapa lama Anda menjabat sebagai ketua pengelola Objek Wisata Pantai Depok?
2. Bagaimana sejarah pantai Depok sehingga bisa seperti ini?
3. Adakah lanjut usia yang bekerja di Depok? Jenis pekerjaan yang dilakukan lanjut usia di Pantai Depok apa saja?
4. Berapa jumlah lanjut usia yang bekerja di pantai Depok?
5. Apakah ada aturan apabila ingin bekerja di pantai Depok?

Lapiran 5

HASIL OBSERVASI

Haari, Tanggal Observasi : 8 April 2017 - selesai

Waktu : 14.00 sampai selesai

Tempat : Objek wisata pantai Depok

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi	Penelitian ini mengambil lokasi di Objek wisata pantai Depok, yang berada di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Akses untuk menuju objek wisata pantai Depok sangat mudah, hanya menempuh jarak 13 km dari pusat Kabupaten Bantul dan berjarak 25 km dari pusat Ibukota Yogyakarta. Desa Parangtritis merupakan salah satu Desa yang berada di bagian paling selatan Kabupaten Bantul.
2	Kondisi Objek Wisata Pantai Depok	Awalnya objek wisata pantai Depok merupakan tempat pelelangan ikan (TPI) namun sekarang lebih terkenal sebagai salah satu tujuan wisata kuliner seafood. Objek wisata pantai Depok mulai dikenal orang sejak awal tahun 2000 an, dan setelah gempa Jogja yaitu tahun 2006, objek wisata pantai Depok semakin ramai. Masyarakat sekitar pantai Depok pun mulai mengembangkan objek

		<p>wisata pantai Depok, hingga akhirnya sekarang pantai Depok merupakan salah satu objek wisata kuliner seafood yang ada di Kabupaten Bantul. Sekarang ini banyak warung makan yang berdiri.</p>
3	<p>Kegiatan ekonomi di objek wisata pantai Depok</p>	<p>Sekarang ini banyak masyarakat sekitar pantai Depok yang bekerja di objek wisata pantai Depok, bahkan mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Kebanyakan mereka melakukan aktivitas sebagai pedagang, dan jasa. Jenis perdagangan yang ada meliputi pedagang peyek, pedagang ikan, pedagang olahan ikan laut, pedagang souvenir, pedagang lotis, pedagang minuman dan popmie, dan lain sebagainya. Sedangkan jasa, meliputi sewa atv, jasa foto, dan lain sebagainya. Biasanya mereka bekerja di pantai Depok hari Sabtu, Minggu dan hari libur, walaupun ada sebagian yang bekerja setiap hari.</p>
4	<p>Kegiatan ekonomi Lanjut Usia</p>	<p>Jenis kegiatan ekonomi lanjut usia di pantai Depok adalah sebagai pedagang dan jasa. Pedagang, meliputi pedagang peyek, pedagang lotis, pedagang warung makan, pedagang bawang merah dan bawang putih, pisang, pedagang minuman, pedagang sayuran dan lain sebagainya. Sedangkan jasa, meliputi seperti tukang dorong perahu, pencari barang bekas, tukang masak di rumah makan. Kebanyakan dari informan melakukan aktivitas ekonomi sendiri tapi ada dua</p>

		informan yang dibantu dengan buruh, yaitu yang berdagang sebagai pemilik rumah makan dan pedagang makanan dan minuman.
5	Kondisi ekonomi usia lanjut	Kegiatan berdagang lanjut usia di pantai Depok merupakan usaha kecil informal, karena perputaran uang hanya digunakan langsung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6	Perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar pantai Depok	Setelah dibukanya objek wisata pantai Depok, banyak perubahan yang dialami, yang awalnya banyak masyarakat yang bermatapencarian sebagai petani sekarang banyak yang beralih bekerja di objek wisata pantai Depok. Dan dulu yang ekonomi masyarakat kurang baik sekarang sudah berubah, masyarakat mulai terbuka usaha seperti, berdagang, sewa atv, tukang parkir dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan orientasi berpikir masyarakat telah berubah setelah adanya objek wisata pantai Depok dan wisatawan mulai ramai berkunjung sehingga dapat dikatakan saat ini kesejahteraan masyarakat meningkat

KODING DATA

A. Kode Lanjut Usia yang Bekerja di pantai Depok

No	Nama Data	Kode
1.	Karakteristik Lanjut Usia Bekerja	KLUB
2.	Faktor Lanjut Usia Bekerja	FLUB
3.	Aktivitas Ekonomi Lanjut Usia	AELU
4.	Alasan Bekerja di Pantai Depok	ABPD
5.	Alasan Memilih Pekerjaan yang Sekarang	AMPS

B. Kode Ketua Pengelola Pantai Depok

No	Nama Data	Kode
1.	Sejarah Pantai Depok	SPD
2.	Kelompok di Pantai Depok	KPD
3.	Struktur Organisasi	SO
4.	Lanjut Usia yang Bekerja di Pantai Depok	LUBPD
5.	Jumlah Lanjut Usia yang Bekerja di Pantai Depok	JLUBPD
6..	Aturan Bekerja di Pantai Depok	ABPD

Wawancara

INFORMAN 1

Lanjut usia pedagang lotis

Nama : MU

Usia : 63 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 8 April 2017

Waktu Wawancara : 14.00 – 14.45

Pendidikan : SD

Alamat : Sanden

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?
Masih
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaan mereka?
Iseh, ya mek dodol lotek ro pecel neng ngomah
(Masih bekerja, ya cuma jualan lotek terus pecel di rumah)
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
wes sue le ku kerjo, kiro-kiro yowes 45 tahun
(sudah lama saya kerjanya, kira-kira ya sudah 45 tahun)
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
Ket tahun 2003, pas awal Depok ramai
(Mulai tahun 2003, saat awal-awal Depok ramai)
5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya?
sikikke ya kerjo neng grosir buah, nyetor-nyetor buah
(Saya dulu bekerja di grosir buah, nyetor-nyetor buah)
6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?
Wes ra mampu tenan tenagane pikirane

Comment [S1]: AELU

Comment [S2]: AMPS

(Sudah tidak mampu tenaganya, pikirannya)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla untuk hiburan je, nek ra kerjo ki malah mumet pikirane, cen ra sayah tapi pikirane sing sayah

Comment [S3]: FLUB

(Hla untuk hiburan, kalau tidak bekerja ki malah pusing pikirannya. Memang tidak capek tapi kan pikirannya yang capek)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Pernah, nek karepe ya kon istirahat neng omah santai-santai. Tapi wong isone nyambut gawe ngene ki kok mosok kon leren, mumpung waras terus iso kerjo ya milih kerjo ta mosok kon leren ya emoh aku.

Comment [S4]: FLUB

(Pernah. Kalau pengennya ya disuruh istirahat, di rumah ya santai-santai. Tapi masih bisa kerja kok disuruh istirahat, mumpung masih sehat terus bisa kerja ya milih kerja ta masak disuruh santai-santai, ya saya tidak mau)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla wes kulino, mulai pertamane neng kene dadi terus neng kene

Comment [S5]: ABPD

(Hla sudah terbiasa, soalnya mulai pertamanya disin jadi terus disini)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Ngarit, ngangon wedhus

(nyari rumput ngangon kambing)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai jam berapa??

Nek aku tiap hari soale nggo ngwetke buah nek misale ra entek, kan nek ramai biasane mek sabtu minggu karo nek hari libur. Nek aku mulaine kadang jam 9 kadang jam 10 tapi jam 10 mesti wes mulai dodol terus ketuk jam 4

Comment [S6]: KLUB

(Kalau saya tiap hari hla buat mengawetkan buah kalau tidak habis, kan kalau ramai biasanya cuma hari sabtu minggu dan hari libur. Saya mulai bekerja kadang jam 9 kadang jam 10, tapi jam 10 pasti sudah mulai jualan, terus sampai jam 4)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

ada, nek loro nek ra payu. Semua pekerjaan pasti ada hambatannya, nek bakul nek ra payu kadang rugi nek sepi

Comment [S7]: AELU

(ada, kalau sakit kalau gak laku. Semua pekerjaan pasti ada hambatannya. Kalau pedagang hambatannya ya kalau tidak laku, kadang rugi, terus sepi)

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya nek loro ra kerjo, nek sepi sabar

Comment [S8]: AELU

(Ya kalau sakit tidak bekerja, kalau sepi sabar)

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Pendapatan ki ra mesti, dadi nek dipukul rata-rata sehari 30 ewu, nek pas hari minggu terus dagangan habis ya bisa 500 ewu sedino, tapi nek sepi tau etuk mek 20 ewu.

Comment [S9]: KLUB

(Pendapatan ki gak pasti, jadi kalau di pukul rata-rata sehari 30 ribu, kalau pas hari minggu dagangan habis ya sehari bisa sampai 500 ribu sehari. Tapi kalau sepi, sehari pernah cuma dapat 20 ribu)

15. Berapa harga dagangannya?

Ya kalau orang sini 5 ribu, kalo dayoh 10 ribu

16. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok?

hla mek ngingu wedhus ki pendapatan apa, tahunan

(hla cuma ternak kambing ki pendapatan apa, tahunan)

17. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ya sing penting dinggo keluarga, nggo kebutuhan sehari-hari nggo maem, nggo nek kadangkane nek anake do teko, nggo nyediani, nek wong tua kan nggo nyediani nek anak putune do teko, terus buat umum, masyarakat kan sing penting umum. Umum ki ya kaya sumbangan, nileki wong loro

Comment [S10]: FLUB

(Ya yang penting buat keluarga, buat kebutuhan sehari-hari buat makan, buat kalau anak datang pada, kalau orang tua kan buat menyediakan kalau anak cucu datang, terus buat umum, kalau masyarakat kan yang penting umum. Umum ya seperti sumbangan, jenguk orang sakit)

18. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

iso nek dicukup-cukupke

(bisa kalau di cukup-cukupkan)

19. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

iseh tapi ya nyok-nyok nek anake bali

Comment [S11]: FLUB

(masih tapi kadang, kalau anak pulang)

20. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

Ora ana, kulakkan buah neng pasar dewe kerjo ya dewe. Hlawong istri ndue dagangan dewe, gek anake yowes sibuk dewe-dewe

Comment [S12]: KLUB

(Tidak ada, belanja dagangan buah di pasar sendiri kerjo ya sendiri. Hla istri punya dagangan sendiri, terus anak sudah sibuk sendiri-sendiri)

21. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

200 ewu ya ana, nek hari sabtu minggu po hari libur ya iso 300 ewu. Nek pas hari biasa buah e iso nggo 3 dino, tapi nek sabtu minggu po hari libur ya iso sedino entek

(200 ribu ya ada, kalau hari sabtu minggu atau hari libur ya bisa 300 ribu. kalau pas hari biasa buahnya bisa buat 3 hari, tapi kalau sabtu minggu atau hari libur ya bisa sehari habis)

22. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

Seko anak ya seko tabungan

Comment [S13]: AELU

(Dari anak ya dari tabungan)

23. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Yo iseh, anakku sing durung nikah yo iseh tanggunganku, kerjo nggo anak bojo

Comment [S14]: FLUB

(Ya masih, anakku yang belum nikah ya asih jadi tanggunganku, kerjo buat anak istri))

24. Berapa jumlah anak Anda, masih tinggal bareng atau tinggal terpisah?

Anaknya 7, cewek e 4 cowok e 3. Sing during nikah 1 saiki ng kerja neng Jakarta, anakke ana sing neng Pandak, Jogja, Manding

(Anaknya 7, ceweknya 4 cowoknya 3. Yang belum menikah satu. kerja di Jakarta, anaknya ada yang di Pandak, Jogja, Manding)

INFORMAN 2

Lanjut usia pemilik warung makan/kuliner

Nama : WA

Usia : 63

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 8 April 2017

Waktu Wawancara : 15.00 – 15.30

Pendidikan : SD

Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?
Masih
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?
Ya neng sawah tani, ya sok sok ngewangi neng warung
(*Ya di sawah tani, ya kadang bantu di warung*)
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
Ya pokokke metu SD ki wes latihan golek duet meyek cilik-cilik kae didol neng Samas, ya umur 13an tahun metu SD ki
(*Ya pokoknya lulus SD sudah latihan nyari uang, jualan peyek kecil-kecil terus dijual di pantai samas, ya sekitar umur 13 tahun keluar SD ki*)
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
tahun 2000
5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
Sikike meyek, terus dodol iwak mentah, dadi sakdurunge due warung dodol iwak mentah
(*awalnya jualan peyek, terus jualan ikan mentah, dadi sebelum punya warung jualan ikan mentah*)
6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Comment [S15]: AELU

Hla wontenne niku sing cerak gampang, biyen kan durung ana pedagang warung makan gek aku sikek dewe sing duwe warung makan neng pinggir segoro, ngedekke neng pinggir pantai kan sikek dewe

Comment [S16]: AMPS

(Hla adanya itu yang dekat terus gampang. Dulu kan belum ada pedagang warung makan, terus aku pertama yang punya warung makan di pinggir pantai, buat di pinggir pantai kan paling dulu)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Wehhla ya tetep kerja ya nduk, hla ngko nggo anak putune piye, nek aku mumpung iseh kuat ya kerja mumpung iseh sehat ya kerja

Comment [S17]: FLUB

(Wehhla ya tetap kerja ya nduk, hla nanti buat anak cucu gimana, kalau saya mumpung masih kuat ya kerja, mumpung masih sehat ya kerja)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Nek dong sakit ya dipenging kerja dikon leren, tapi nek kewarasan po dilarang ya tetep kerja

Comment [S18]: FLUB

(Kalau lagi sakit ya dilarang kerja disuruh istirahat, tapi kalau sehat walaupun dilarang ya tetap bekerja)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla nengndi nek ra neng Depok ki nduk. Hla sing adak'an Depok sing cerak Depok sing kepenak neng Depok

Comment [S19]: ABPD

(hla dimana kalau ngak di Depok ki nduk, hla yang ada Depok yang dekat Depok yang gampang di Depok)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Ya dong e nandur Lombok tapi rung awoh, ya duwe sampingan tani neng sawah

(ya harusnya nanam cabe tapi belum berbuah, ya punya sampingan tani di sawah)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Setiap hari pasti buka, nek hari biasa jam 9 nek hari ramai tanggal merah apa minggu itu subuh ya jam 5 ketuk jam 7 malam

Comment [S20]: KLUB

(Setiap hari pasti buka, kalau hari biasa mulai jam 9, kalau hari ramai tanggal merah apa minggu itu subuh ya jam 5 sampai jam 7 malam)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

wo lha ada, kesulitane mangke niku nek ra payu, hla nek ra payu ra ono dayoh kan hambatan

Comment [S21]: AELU

(wo lha ada, kesulitannya ya itu kalau gak laku, hla kalau gak laku gak ada pengunjung kan hambatan)

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya tetep buka, ya bersyukur wae, hla kon kepiye nek sepi ki nduk.haha

Comment [S22]: AELU

(Ya tetap buka bersyukur aja, hla suruh gimana kalau sepi ki nduk..haha)

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Bathi po pendapatan kabeh? Pendapatan kotor sehari ya 500 ribu nek sepi ki, nek rame ya nek kabeh 5 juta ya etuk nek rame hlo kui, nek bathine ya nek sepi ya 50 ewu nek rame paling bersih ya 500 ewu.

Comment [S23]: KLUB

(Untung atau pendapatan semua? Pendapatan kotor sehari ya 500 ribu itu kalau sepi, kalau ramai ya bisa sampai 5 juta, tapi itu belum buat bayar pegawai hlo. Kalau untung ya nek sepi 50 ribu kalau ramai bersih ya 500 ribu)

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? kalau ada darimana?

ya ada, dari tani

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

buat kebutuhan sehari-hari, nggo maem, nggo anak-anak

Comment [S24]: FLUB

(buat kebutuhan sehari-hari, buat makan, buat anak-anak)

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

ya cukup buat menghidupi anak cucu

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Dereng jaluk duit kulo, ora ngenei, malah kono jaluk ya nduk, anakke ki bayare sithik wong iseh berjuang kok

Comment [S25]: FLUB

(Belum minta uang saya, tidak ngasih, malah sana minta ya nduk, anake ki gajinya sedikit hla masih berjuang kok)

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

ya ana, tenagane ana 6 sing ewang-ewang neng warung, suami ya sok-sok ngewangi kulakan neng pasar, anake ya sok-sok ewang-ewang golek kayu, golek degan, ngko nek kurang apa-apa mlayu plencang plencing)

Comment [S26]: KLUB

(Ya ada, pegawainya ada 6 yang bantu-bantu di warung, suami ya kadang bantu kulakan di pasar, anak ya kadang bantu-bantu cari kayu, cari kelapa muda, kalau kekurangan sesuatu ya anak yang nyari seksi wira-wiri)

20. Berapa gaji untuk pegawainya?

ya sak entukke duit je nduk, paling sithik ya 30 ribu kui nek sepi, terus nek rame paling ya 100 ewu

(Ya sedapatnya uang e nduk, paling sedikit ya 30 ribu itu kalau sepi, terus kalau ramai paling ya 100 ribu)

21. Berapa harga kalau masak ikan di warung?

Nek misale dayoh sing golek iwakke terus digowo neng warung kon masakke ya ongkos sekilo masak ki ya 15 ewu, tapi nek warung sing golek iwak ngko bayare ya rego iwake ditambah ongkos le masak. Rego nasil+lalapan ya dewe 25 ewu. Nek ombene ya standar es teh es jeruk 4 ewu, es degan 12 ewu sak glinding.

(Kalau misalnya dayoh yang nyari ikannya terus dibawa ke warung minta dimasakkan di warung ongkos sekilo masaknya ya 15 ribu, kalau warung yang nyari ikannya nanti bayarnya harga ikan ditambah ongkos masak. Harga nasi+lalapan juga sendiri 25 ribu, kalau minum ya standar es teh es jeruk 4 ribu, es kelapa muda 12 ribu per buah)

22. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

Modale diitung nek ramai po per hari-hari. Nek biasa ya kekulak ya 300 ewu paling nek rame ya iso ketuk 1,5 juta 2 juta kabeh hlo kui.

(Modalnya dihitung kalau pas ramai atau per hari-hari. Kalau hari biasa modal ya 300 ribu paling, kalau ramai ya bisa sampai 1,5 juta 2 juta, semua hlo itu)

23. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

Ya modal e dewe to nduk

Comment [S27]: AELU

(Ya modalnya sendiri nduk..haha)

24. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Ya iseh ya, iseh due tanggungan anak

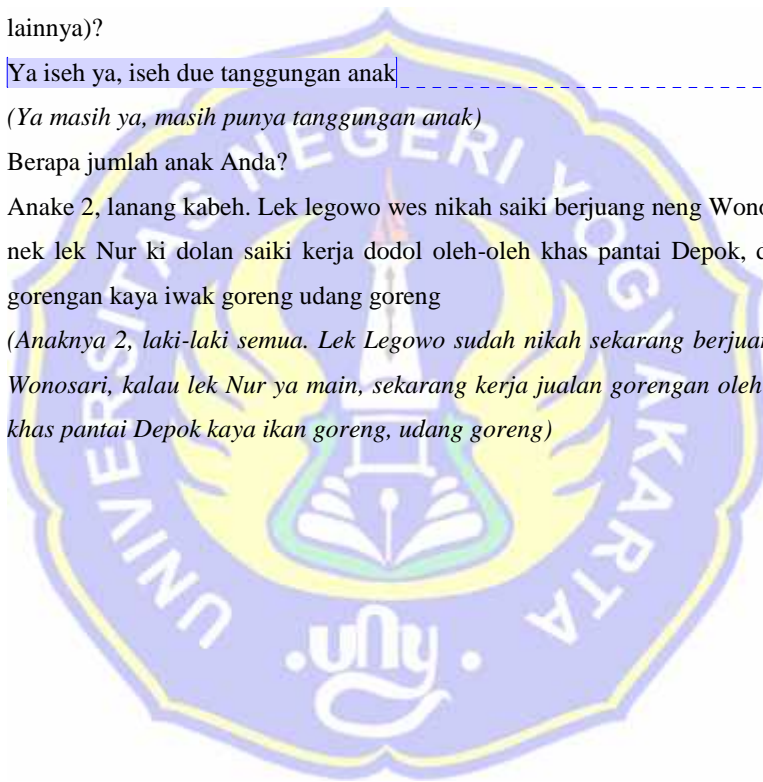
Comment [S28]: FLUB

(Ya masih ya, masih punya tanggungan anak)

25. Berapa jumlah anak Anda?

Anake 2, lanang kabeh. Lek legowo wes nikah saiki berjuang neng Wonosari, nek lek Nur ki dolan saiki kerja dodol oleh-oleh khas pantai Depok, dodol gorengan kaya iwak goreng udang goreng

(Anaknya 2, laki-laki semua. Lek Legowo sudah nikah sekarang berjuang di Wonosari, kalau lek Nur ya main, sekarang kerja jualan gorengan oleh-oleh khas pantai Depok kaya ikan goreng, udang goreng)



INFORMAN 3

Lanjut usia sebagai Pedagang minuman dan popmie

Nama : JM

Usia : 70 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 8 April 2017

Waktu Wawancara : 15.45 – 16.15

Pendidikan : 2 SD

Alamat : Ngenthak/Depok Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?

Iseh hla iki mbahmu lanang

(Masih, hla ini mbahmu lanang)

2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaan mereka?

Wolha mek neng kene ki, mek ewang-ewang, wes ra ngopo-ngopo mbak, wes ra tani wes ra buruh

(Wohla cuma disini, cuma bantu-bantu, sudah tidak ngapa-ngapa mbak, sudah tidak tani, tidak buruh)

3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

Wes ket cilik, hla pas cilik ki kangelan tenan aku mbak. Mandeg sekolah langsung golek utangan ya bakul barang, wes gendong dagangan 5 kg nan, adol neng Parangtritis parangkusuma

(Sudah sejak kecil, hla pas kecil susah tenan saya mbak. Berhenti sekolah langsung cari utangan ya bakul juga, sudah gendong dagangan 5 kg an, jualan di Parangtritis-Parangkusumo)

4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

Wes 10 tahun, ket tahun 2007, neng parangkusumo wes 15 tahun, dadi bar gempu kae ket seprene pindah neng Depok

Comment [S29]: AELU

(Sudah 10 tahun, ya tahun 2007, di Parangkusumo sudah 15 tahun, jadi habis gempu itu sampai sekarang pindah di Depok)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya?

ya dodol kaya ngene ki neng Parangkusumo

(ya jualan kaya gini di Parangkusumo)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Golek sing gampang, tidak ribet. Hla nek dodol peyek ki sayah je ndadak masak. Dodol iki e ya ra gampang ndadak mubeng neng pasar je, tapikan luwih mumet dodol peyek. Iki e sakdurunge dodol ki tuku panganan neng pasar, kaya bandhos, jeruk gathot, mie pentil, telo godhog. Ngko mangkat e mbonceng putune ngko le bali bonceng ojek, nek biyen ya ngepit dewe

Comment [S30]: AMPS

(Nyari yang gampang, tidak ribet. Hla nek jualan peyek ki sayah je ndadak masak. Jualan ini aja gak gampang harus muter-muter pasar, tapikan lebih pusing jualan peyek. Ini aja sebelum jualan beli jajanan di pasar, seperti bandhos, jeruk, gathot, mie pentil, tela godhog. Nanti berangkatnya bonceng cucu pulangnya ngojek, kalau dulu ya nyepeda sendiri)

Comment [S31]: KLUB

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla ya butuhe iseh akeh, nggo umum je, ya sesok nek wes raiso ngapa-ngapa ya ra kerjo. Mumpung iseh sehat ya kerjo, nek ra kerja nyadong anak ya emoh. Mosok ya mek nganggur, gek mek tetenguk mangan turu madhang, hla kerjo ki nggo kegiatan je. Hla wong kewarasan ki iseh iso jangkah-jangkah

Comment [S32]: FLUB

(Hla ya kebutuhannya masih banyak, buat umu eh, ya besok kalau sudah tidak bisa apa-apa ya gak kerja. upung masih sehat ya kerja, kalau gak kerja minta anak ya gak mau. Masak ya cuma nganggur, cuma duduk makan, tidur makan, hla kerja buat kegiatan eh. Hla orang sehat ki masih bisa jalan-jalan)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

ya tau, tapi yo emoh nek dikon leren, nek sayah ya lagi leren

Comment [S33]: FLUB

(ya pernah, tapi ya gak mau berhenti, kalau capek ya baru istirahat)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

sing cerak, kerja neng kene ki umum e

(yang dekat, kerja disini ki umumnya)

Comment [S34]: ABPD

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

ora ana, ya mek neng kene ki

(gak ada, ya cuma disini)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Kulo mbendino nek kewarasan ki. Yo telaten mbak, hla nek ra telaten saiki wes sepine ra jamak je. Daleme setahun ki angel tenan, pokokke angel bakul saiki, ana dayoh tapi ra mesti jajan. Dodol e ya jam 9 esuk jam 10 ketuk jam 5 sore. Nek liyane rung muleh aku muleh kok mbak, hla wong tuo ki ra koyo wong enom, ngko nek kewengen ndak mbahmu lanang nrenjang-nrenjang mesakake nek wong tuwo ki kudu ngati-ati, nek neng kene iseh ana dayoh aku ya tetep muleh kok mbak.

(saya setiap hari kalau sehat. ya telaten mbak, hla kalau gak telaten sekarang sepi banget. Setahun ini disini susah tenan, pokoknya susah jualan sekarang, ada pengunjung tapi gak pasti beli. Jualannya ya jam 9 pagi jam 10 sampai jam 5 sore. Kalau yang lain belum pulang saya tetap pulang kok mbak, hla orang tua ki gak seperti orang muda, nanti kalau kemalaman mbahmu lanang nabrak-nabrak ki mesakake, orang tua ki harus hati-hati, kalau disini amsih ada pengunjung saya tetap pulang kok mbak)

Comment [S35]: KLUB

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

nek ra payu, wong saiki bakul ki kangelan, ngko nek sayah yo lerenl, tapi nek rewange gelem dodol ya tetep buka

(kalau gak laku, orang sekarang jualan susah, nanti kalau capek ya istirahat, tapi kalau rewange mau jualan ya tetap buka)

Comment [S36]: AELU

13. Bagaimana cara anda menghadapi hambatan tersebut?

nek ra payu ya sing sabar wae

kalau gak laku ya sabar aja)

Comment [S37]: AELU

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Walah mbak ya ra mesti yo, duit 100 biasane, nek sepi ya 50 ketuk 100 ewu.

Nek minggu ya 200, 300 ewu. Nek saiki ki wes angel ra kaya biyen etuk duit 500, 800 ewu, hla saiki biyungalah. Prikso dewe to mbak nek jeneng rame rak ketmau dayoh wes kebak gek jajan

(Walah mbak ya ngak mesti ya, uang 100 ribu ya biasane, kalau sepi ya 50 ribu sampai 100 ribu. Kalau minggu ya 200 ribu 300 ribu. Kalau sekarang sudah susah gak kaya duludapat uang 500 ribu 800 ribu, hla sekarang biyungalah. Lihat sendiri to mbak kalau misalnya ramai ya daritadi pengujung sudah penuh terus beli)

Comment [S38]: KLUB

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

mboten

(tidak)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Yo nggo maem, nggo umum to wong iseh umum kok, ngko yo ngeni putune

(Ya buat makan, buat umum to hla masih umum kok, nanti ya ngasih cucu)

Comment [S39]: FLUB

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya cukup tapi sak eneng-eneng e hlo mbak, tapi nek lawuh e iwak ya ra cukup, tapi nek mek nggo nyambel njangan ya cukup

(Ya cukup tapi seadanya hlo mbak, kalau lauknya ikan ya gak cukup, tapi kalau cuma sambel sayur ya cukup)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Ya ora to mbak, malah ngko nek aku etuk arisan ya di nehke anakke

(ya egak ta mbak, malah kalau saya dapat arisan dikasih ke anak)

Comment [S40]: FLUB

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

Ya ana, kui rewange siji, sing gawe ombe, mie. Ngko nek pas rame terus akeh sing tuku ndak kewuhan.

(ya ada, itu yang bantu, yang buat minu, mie. Nanti kalau ramai banyak yang jajan bisa-bisa kerepotan)

Comment [S41]: KLUB

20. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

yo modale akeh mbak, hla iki abrakke akeh je. nek dagangane nggo duit 3juta wes rame ro rokok-rokok e, jajanne koyo kacang, telone, kimpul,supermie, pop mie, minuman-minumane

(ya odalnya banyak mbak, hla ini barangnya banyak eh, kalau barang dagangannya pakai uang 3 juta sudah lengkap denga rokok-rokoknya, jajanannya seperti kacang, tela, kimpul, supermie, popmie, minuman-minumannya)

21. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

seko simpenan

(dari simpanan)

Comment [S42]: AELU

22. Berapa harga dagangan yang Anda jual?

Ya umume, koyo liyane, popmie 7 ewu., es teh es jeruk 4 ribu, panganane 2 ribu-5 ribu an

(Ya umumnya, seperti yang lain, popmie 7 ribu, es teh es jeruk 4 ribu, jajanan pasar 2-5 ribu an)

23. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Wes ora, wes do dewe-dewe

(sudah enggak, sudah sendiri-sendiri)

24. Berapa jumlah anak Anda, masih tinggal bareng atau sudah misah?

anake 3 putune 9, wes nikah kabeh, wes misah-misah. Kulo piyambak kalih bapakne

(anaknya 3 cucunya 9, sudah nikah semua sudah sendiri-sendiri. Kulo piyambak kalih bapaknya)

INFORMAN 4

Lanjut Usia pedagang peyek dan Olahan Ikan Laut

Nama : SG

Usia : 66 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 April 2017

Waktu Wawancara : 18.00 – 18.30

Pendidikan : 5 SD

Jenis Pekerjaan : Pedagang peyek

Alamat : Depok Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?
Masih
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaan mereka?
Halah mek neng sawah ngger kon nengndi
(*Ya cuma kerja di sawah ngger*)
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
Waduh hlayo metu sekolah langsung kerja aku ri, pas sekolah wes tak sambi kerja derep, kerja buruh, buruh tandur, buruh derep aku ri
(*Waduh saya keluar sekolah langsung bekerja. Pas masih sekolah sudah sambil kerja aku, jadi buruh matun buruh tandur buruh derep.*)
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
Waduh lali aku ri, lhayo ket jaman Depok ayaran ramai
(*Waduh lupa ri, saat awal-awal Depok ramai.*)
5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
Kerja nang Parangtritis dodol peyek
(*Kerja jualan peyek di parangtritis.*)

Comment [S43]: AELU

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

hla nggo urip je ngger, dodol peyek soale sing gampang, perkoro etuk duit po ora

Comment [S44]: AMPS

(*Hla buat hidup je ngger, jualan peyek soalnya yang gampang, masalah dapat uang atau enggak.*)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Waduh nek ora ngko ngelih ri, nek istirahat kaya wes ra due butuh wae, ngko nek ana sumbangan apa sing rep nggo nyumbang nek tilek wong loro apa sing rep nggo tilek.

Comment [S45]: FLUB

(*Waduh kalo tidak kerja nanti lapar ri, kalau istirahat seperti tak punya kebutuhan aja, nanti kalau ada sumbangan apa yang dipakai buat nyumbang, kalau jenguk orang sakit apa yang yang buat jenguk.*)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

wah ya ora tau, wes sak karep-karepku. Le leren sesok nek wes raiso nyambut gawe aku

Comment [S46]: FLUB

(*Wah ya tidak pernah, sudah terserah saya. Istirahatnya kalau sudah tidak bisa bekerja.*)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla sing cerak we ana kok, ndadak golek sing adoh-adoh

Comment [S47]: ABPD

(*Hla yang dekat saja ada kok, masa nyari yang jauh-jauh.*)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Hlaya buruh ya ngger, nek ana sing buruhke buruh tandur, buruh matun, burug pethik brambang, ya buruh ngapa-ngapa.

(*Hlaya buruh ngger, kalau ada yang buruhke, buruh tanam, buruh nyabut rumput, buruh baawang merah, ya buruh apa-apa.*)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

mek sabtu minggu, jam 9-10 ketuk jam 6

Comment [S48]: KLUB

(*Cuma sabtu minggu, jam 9-10 sampai jam 6.*)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

ya nek sepi, nek loro po sayah kan ora kerja

(ya kalau sepi, kalau capek kan jadi gak kerja)

Comment [S49]: AELU

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya leren ta ri

(ya istirahat.)

Comment [S50]: AELU

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Waduh, raiso ngawang aku ri, dodol peyek ki sing penting iso nggo nyarutan karo nggo jajan, paling keuntungane 50-100 ribu ya ana, kui nek dagangane entek, nek ora entek ya ra etuk apa-apa. Nek pendapatne nek sepi ki ya 100 ewu ngko nek ramai iso 300 an ewu .

(Wah gak bisa ngira-ngira saya aku ri, jualan peyek itu yang penting bisa buat bayar utang sama buat jajan, paling keuntungannya 50-100 ribu, itu kalau jualannya habis, kalau tidak habis ya gak dapat apa-apa. Kalau pendapatan nek sepi ki ya 100 ribu kalau ramai bisa 300an ribu)

Comment [S51]: KLUB

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

pendapatane ya mek nek pepanenan, terus seko buruh-buruh mau

(Pendapatannya ya kalau panen, terus dari hasi buruh-buruh tadi)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Yan nggo maem, ngko ne kana sumbangan po nileki wong loro

(Ya buat makan, nanti kalau ada sumbangan atau jenguk orang sakit.)

Comment [S52]: FLUB

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Haduh nek ngo kebutuhan sehari-hari ya ora cukup nek ora ana hasil liyane, soale le golek mek sabtu minggu, gek nek sabtu sepi kadang ya ra payu, nek tanggal abang sok-sok payu.

(Haduh kalau buat kebutuhan sehari-hari ya ora cukup kalau gak ada hasil lainnya, soalnya nyari uangnya cuma sabtu minggu, terus kalau sabtu sepi kadang gak laris, kalau tanggal merah kadang laris.)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Halah ya ora ta ngger, malah aku sing ngenei. Anake boro-boro ya nggo jajan dewe

Comment [S53]: FLUB

(Halah ya gak ta ngger, malah aku yang ngasih. Anake ya buat jajan sendiri.)

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

wah ya ora ana ri, opo-opo dewe, anake wes kerja dewe

Comment [S54]: KLUB

(Wah ya gak ada ri, apa-apa sendiri aku, anake kerja sendiri.)

20. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

ya 500 ribu ada, tapi modal e utang seko juragan-juragan sikek, nek payu lagi di bayar.

(ya 500 ada, tapi modalnya utang dari juragan-juragan dulu, kalau payu lagi dibayar.)

21. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

ya utangan seko juragan-juragane, juragan iwak

Comment [S55]: AELU

(ya hutang dari juragan-juragan ikan)

22. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

ya wes ora, wes do nikah kok. Tapi Kadang ngenei duit putune

Comment [S56]: FLUB

(Ya udah gak, sudah pada nikah kok. Tapi kadang ngasih uang cucu.)

23. Berapa jumlah anak Anda, masih tinggal bareng atau sudah misah?

anake 2, hla iki bareng lek yuni

(anaknya 2, hla ini bareng anak)

INFORMAN 5

Lanjut Usia Pedagang Peyek

Nama : SK

Usia : 65 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 10 April 2017

Waktu Wawancara : 19.15 – 19.45

Pendidikan : 4 SR (Sekolah Rakyat)/SD

Jenis Pekerjaan : Pedagang Peyek

Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?

Masih

2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?

Mbah lanang ora kerja

(Mbah lanang gak kerja)

3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

Le lekas nyabut gawe opo le kerjo dodol peyek?. Nek lekas nyabut gawe kelas 4 SR nek saiki SD biyen SR, nek dodol peyek ket tahun 1978. Sikek e dodol peyek neng pantai Samas, terus pindah neng Parangtritis, terus pindah neng Depok

(Mulai kerja atau kerja jualan peyek?. Kalau mulai bekerja kelas 4 SR, kalau jualan peyek dari tahun 1978. Awalnya jualan peyek di pantai samas, terus pindah ke Parangtritis terus pindah ke Depok)

4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

lekas dodol neng Depok awal-awal Depok ramai, elingku tahun 2000an, nek neng samas tahun 1978

Comment [S57]: AELU

(Mulai jualan di Depok awal-awal Depok ramai, seingatku tahun 2000 an, kalau di samas tahun 1978)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Ya dodol peyek mau neng Samas neng Parangtritis

(Ya jualan peyek tadi di Samas di Parangtritis)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla wong tuo ki nek kerjo golek sing ringan gampang, ringan modal e barang, soale etuk utang, nek adol peyek ki wong tua sithik-sithik ora koyo mwong enom

Comment [S58]: AMP5

(Hla orang tua ki kalau kerja nyari yang ringan mudah, ringan modalnya juga, soale etuk utang, kalau jualan peyek orang tua ki sedikit-sedikit tidak seperti wong enom)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla sing arep di pangan apa nek ra kerja sing rep nggo umum opo, nek nggo umu ki berat. Nek rep jaluk anakke mesakake anake

Comment [S59]: FLUB

(Hla yang dipakai buat makan apa kalau gak kerja, yang mau dipakai buat umum apa, kalau buat umum ki berat. Kalau mau minta anaknya kasian anaknya)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Ya dilarang tapi gak mau istirahat, tapi buat peyeknya sedikit-sedikit

Comment [S60]: FLUB

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Soale nek kerja neng Depok ki cerak, nek kerja di Parangtritis soalnya jauh

Comment [S61]: ABPD

(Soalnya kalau kerja di Depok itu dekat, kalau kerja di Parangtritis soalnya jauh)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Tidak ada

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Mek minggu tok, lekase ya jam 7 ketuk jam 3 sore

Comment [S62]: KLUB

(Cua minggu aja, mulainya jam 7 sampai jam 3 sore)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Hla ya nek sayah

(Hlaiya kalau capek)

Comment [S63]: AELU

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

nek sayah ya turu, istirahat

(Kalau capek ya tidur, istirahat)

Comment [S64]: AELU

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

ya nyok-nyok 50 ribu, 100 ribu

(ya kadang-kadang ya cuma 50 ribu 100 ribu)

Comment [S65]: KLUB

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

Tidak ada

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ngo maem karo nek nggo umum

(Buat makan sama kalau buat umum)

Comment [S66]: FLUB

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya ra cukup ya, mek nggo sampingan

(Ya ngak cukup ya, cuma buat sampingan)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Ya dinei nek pepanenan

(Ya dikasih kalau ada panen)

Comment [S67]: FLUB

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

Nek gawe peyek ra ono sing ngewangi, tapi nek mangkat neng pantai diterke

(Kalau buat peyek gak ada yang bantu, tapi kalau berangkat ke pantai dianter)

Comment [S68]: KLUB

20. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

Dodol peyek modal e ya 300 ribu, 300 ewu ki nggo 2 minggu kok nek aku ki

(Jualan peyek modalnya ya 300 ribu, 300 ribu ki buat 2 minggu kok kalau saya)

21. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

Le utang ro bakul, koperasi KUD

Comment [S69]: AELU

(Dari utang bakul(penjual), koperasi KUD)

22. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Ya ora, wes do nikah do kerja dewe-dewe anake

(Ya gak ada, udah nikah udah kerja sendiri-sendiri anaknya)

23. Berapa jumlah anak Anda?masih tinggal bareng atau sudah pada misah?

anakke 4, hla kui omah e ng ngarep sing 1 neng Sumatra, gek iki ro warsini
(anaknya 4, hla itu rumahnya di depan yang 1 di Sumatera, terus ini sama anak)



INFORMAN 6

Pedagang Pisang, Bawang Merah, dan Tempe

Nama : WR

Usia : 69 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 11 April 2017

Waktu Wawancara : 14.00 – 14.30

Pendidikan : 5 SD

Jenis Pekerjaan : Pedagang Pisang, Bawang Merah, Tempe

Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?

Wes ra due

(Sudah tidak punya)

2. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

Umur 15 tahun wes bakul

(Umur 15 tahun udah dagang)

3. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

tahun piro kae ket ana lindu, sakdurunge gempu aku wes dodol neng Depok.

Gempu kae malah gayeng-gayenge, dadi ket seprene wes pirang tahun

(Tahun berapa pas ada gempu, sebelum gempu aku uda jualan di Depok.

Gempu malah lagi ramai-ramainya, jadi sampai sekarang udah berapa tahun)

4. Apa saja yang Anda jual di Depok?

Ya gilok-gilok gula, brambang, gedhang, tempe

(Ya kadang-kadang gula, bawang merah, pisang, tempe)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Comment [S70]: AELU

Ider-ider neng Grogol 15 tahun dodol sayur-sayuran ro gula, bar kui dodol neng prawirotaman

(Keliling di Grogol 15 tahun jualan sayuran sama gula, habis itu jualan di Pasar Prawirotaman)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Sing gampang, nek rep dodol peyek kangelan wes akeh sing dodol, biyen tau sedelo tapi sayah terus ra mbacut.

Comment [S71]: AMPS

(Yang gampang, kalau mau jualan peyek susah udah banyak yang jualan, dulu pernah tapi sebentar soalnya capek terus gak dilanjutkan)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Ya sakjane ki wes isirahat, tapi le bakul ki ya nggo olahraga nggo hiburan daripada dolan gek nganggur. Gek eneng kayu teng glarah nek nggo masak ya ra sepiro o mung dewe, nggo kutuk-kutuk

Comment [S72]: FLUB

(Ya sebenarnya udah istirahat, tapi le jualan ki ya buat olahraga buat hiburan daripada main terus nganggur. Punya kayu banyak kalau cuma buat masak ya gak seberapa soalnya saya cuma sendiri)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Ya karepe ngono iyo dipenging ngapa-ngapa, hla iki e sesasi suntik e pindo e aku, gara-gara sayak boyok sok pegel gek wingi ki 2 bengi wetengku krasa teng pelilit gek panas krasa buyer lagi wingi di suntikke. Tapi pie meneh, hla wong iseh pengen kerja nek ra kerja terus nengomah ditakokki wong-wong kok ra kerjo

Comment [S73]: FLUB

(Ya pengennya iya dilarang apa-apa, hla ini aja sebulan suntike 2 kali aku, gara-gara capek punggung kadang pegel terus kemarin uda 2 malam perut ceket-cekit terus panas ngrasa pusing, baru kemarin disuntikke. Tapi gimana lagi, hla masih pengen kerja kalau ngak kerja terus di rumah ditanyai orang-orang kok gak kerja)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla sing cerak, aku pindah bar gempu kae Nek biyen ya bar seko prawirotaman terus neng Depok kui mesti le payu, nek saiki ya mek sabtu ro minggu iki e sebtu ra mesti le payu

Comment [S74]: ABPD

(Hla yang dekat, aku pindah habis gempu itu kalau dulu ya habis dari Prawirotaman terus ke Depok kui mesti laris, kalau sekarang ya cua sabtu minggu, ini aja sabtu gak mesti laris)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

ora ana, mek neng Depok kui e ra mbendino, wes ra neng sawah, awake wes ra kiat rep nggo buruh-buruh barang

(Gak ada, cuma di Depok itu aja gak setiap hari, udah gak ke sawah, badannya udah gak kuat buat buruh-buruh)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Mek sabtu minggu, ya jam 7-8 ya kepergok ya jam 10 barang tergantung sing ngeterke, jam 5 bali, payu ra payu tetep muleh jam 5

Comment [S75]: KLUB

(Cuma sabtu minggu, ya jam 7-8 ya kadang ya jam 10 juga tergantung yang nganter, jam 5 pulang, laris gak laris tetep pulang jam 5)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

awake ki wes sok-sok loro hla wong wes tua, gek saiki ki sepi hla wong wes akeh sing dodol, nek biyen ya mesti payune

Comment [S76]: AELU

(awakeki wes kadang-kadang sakit hla udah tua, terus sekarang ki sepi soalnya udah banyak yang jualan, kalau dulu ya esti larisnya)

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya leren

Comment [S77]: AELU

(ya istirahat)

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Ra mesti nek sepi ya 30 ewu nek ramai terus dagangane entek ya 300 ewu etuk, nek untunge ra sepiro o, nek akeh ya bathi nek mek 2 kg 3 kg ya sithik, hla 1 kg dele ki 10 ewu ta ngko tekane dadi ki ngko ya 12 rb, ya paling-paling tampane sekilone ya 5 ewu kecekel. Nek gedhang ki kulak 200ewu ki hasil e 250ewu ya untunge mek 50 ewu kui, kui e nek payu. Hla saiki kerep le ra

payu, kulak 100 ewu patane etuk duet 50 ewu kabehe ra payu, kulak 200 payu 100 kabehe ra payu. Nek biyen ki dodol ki tau entuk jutaan barang, soale gayeng apa-apa iseh payu, durung akeh wong dodol, hla saiki wes akeh sing dodol.

Comment [S78]: KLUB

(Gak pasti kalau sepi ya 30 ribu kalau ramai terus dagangan habis ya 300 ribu dapet, kalau untungnya gak seberapa, kalau banyak ya untung kalau Cuma 2kg 3 kg ya cuma sedikit, hla 1 kg kedelai 10 ribu kan nanti sampai tempenya jadi 12 ribu, ya palingan nerima sekilonya ya 5 ribu dapet. Kalau pisang jualan 200 ribu hasilnya 250 ribu ya untungnya Cuma 50 ribu itu. Kalau sekarang sering gak laris, jualan 100 ribu Cuma dapat 50 ribu sisanya gak terjual, jualan 200 ribu dapat 100 ribu lainnya gak terjual. Kalau dulu jualan bisa dapat jutaan, soalnya ramai apa-apa masih laris, belum banyak orang yang jualan, kalau sekarang udah banyak yang jualan)

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

ora ana

(gak ada)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ya nggo maem

(ya buat makan)

Comment [S79]: FLUB

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

ora, mek cukup dingo tuku lawuh, hla ming sithik soale coba entek 5 kilo iso ngo ngitung bathi

(gak, cuma cukup buat beli lauk, hla soalnya cuma sedikit, coba kalau habis 5 kg bisa buat hitung untung)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

ya gilok-gilok, tapi ra mesti. Paling ya nek aku ketok kepie ngono. Nek biyen ya sesasi pisan mesti dinei. Pokokke aku nek ra golek dewe ra due ngono wae

Comment [S80]: FLUB

(ya kadang-kadang, tapi gak mesti. Paling ya kalau aku terlihat gimana gitu. Kalau dulu ya sebulan sekali mesti dikasih. Pokokknya aku kalau gak nyari sendiri gak punya)

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

Orak, ra due konco barang

(egak, gak punya temen juga)

Comment [S81]: KLUB

20. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

Nek saiki e ra sepiro o paling 200 ribu

(Kalau sekarang gak seberapa paling 200 ribu)

21. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

ya golek eberan ya, tapi nek tuku gedhang 100ewu langsung tak bayar

(ya nyari utangan ya, tapi kalau beli pisang 100 ribu langsung dibayar)

Comment [S82]: AELU

22. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

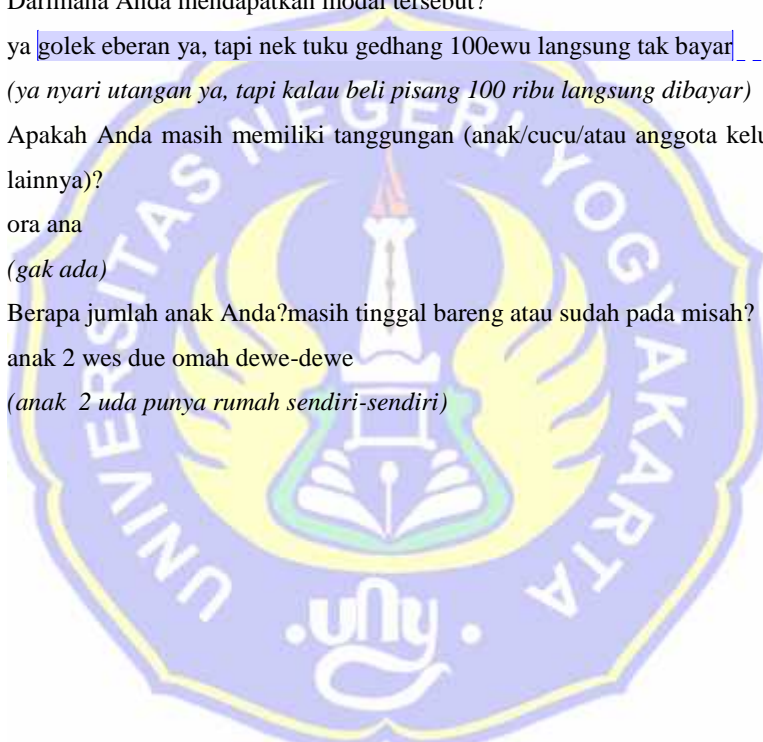
ora ana

(gak ada)

23. Berapa jumlah anak Anda? masih tinggal bareng atau sudah pada misah?

anak 2 wes due omah dewe-dewe

(anak 2 uda punya rumah sendiri-sendiri)



INFORMAN 7

Lanjut usia pedagang ratengan

Nama : KN

Usia : 65 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 11 April 2017

Waktu Wawancara : 15.30 – 16.00

Pendidikan : Tidak sekolah

Jenis Pekerjaan : Pedagang Ratengan

Alamat : Ngenthak/ Depok

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?
Hla kui iseh
(Hla itu masih)
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaan mereka?
Ra kerja ngapa-ngapa mbahmu ki, bar operasi ginjal dijupuk siji kae 5 tahun
seprene ra nyambut, terus dikon anak-anake leren
(Gak kerja apa-apa mbahmu ki, habis operasi ginjal e diambil satu kae sudah
5 tahun sampai sekarang gak kerja, terus disuruh anak-anak istirahat)
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
ket melu wong tuo ket cilek wes kerja ngger, biyen kerjane ya golek pandan
golek bleng, ya derep, ya buruh tandur. Nek biyen ki koncone do sekolah aku
rep sekolah diseneni je.
(Dari pas ikut orang tua dari kecil udah kerja ngger, dulu kerjanya ya nyari
pandan nyari bleng, ya derep ya buruh tandur. Kalau dulu temennya pada
sekolah aku mau sekolah dimarahi je)
4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

piro ya ngger, ket seprene wis 6 tahun

Comment [S83]: AELU

(Berapa ya ngger, sampai sekarang sudah 6 tahun)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Sikek dewe dodol peyek terus adol bubur adol sego

(Awalnya jualan peyek terus jualan bubur jualan nasi)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla nek adol peyek ki angel ngger soale wes akeh sing dodol gek menyang esuk muleh sore nganti ngantuk ora mesti etuk duet. Hla nek dodol ngene kiya jam 9 jam 10 wes muleh

Comment [S84]: AMP5

(Hla kalau jualan peyek ki susah ngger soalnya udah banyak yang jualan terus berangkat pagi pulang sore sampai ngantuk gak mesti dapat uang. Hla kalau jualan kaya gini jam 9 jam 10 udah pulang)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Walah ya ngko nek ana wong sumbangan ta ngger mosok ya jaluk anak ya mesakake, hla mumpung iseh waras barang

Comment [S85]: FLUB

(Walah ya nanti kalau ada orang sumbangan ta ngger masak ya minta anak ya kasihan, hla mumpung masih sehat juga)

8. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Hla karepe ya dikon seren, hla ning ya sing kaya aku ki ya rung trima ta ngger nek rep jaluk anak ki

Comment [S86]: FLUB

(Hla pengene ya disuruh istirahat, hla tapi yang seperti saya belum terima ta ngger kalau mau minta anak ki)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Ya sing luwih cerak ta ngger, nek neng tritis ya adooh

Comment [S87]: AMBPD

(Ya yang lebih dekat ta ngger, kalau di Parangtritis kan jauh)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Ya ming buruh tandur, golek menthol, ngko nek ana sing buruhke ya buruh

(Ya cuma buruh tandur, nyari biji jambu monyet, nanti kalau ada yang minta buruhke ya buruh)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Ming sabtu minggu, mangkate bar subuh ngko jam 8 bali, po nek wes entek lagi bali

(Cuma sabtu minggu, berangkatnya habis shubuh nanti ja 8 pulang, atau kalau sudah habis baru pulang)

Comment [S88]: KLUB

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja?Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Ya nek loro, jenenge wong tuo ki ra koyo wong enom

(Ya kalau sakit, namanya juga orang tua gak seperti orang muda)

Comment [S89]: AELU

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya leren neng omah

(ya istirahat di rumah)

Comment [S90]: AELU

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Ya 500 ya 600 ya 400 kui kotor, kui pendapatan kotor nek ra payu tapi nek payu ya mungkin resik. Hla le bubur e 2 soblok gedhe

(Ya 500 ribu ya 600 ribu ya 400 ribu itu kotor, itu pendapatan kotor kalau gak laris tapi kalai laris kemungkinan bisa pendapatan bersih. Hla buat buburnya aja 2 panci besar je)

Comment [S91]: KLUB

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

Hla ya seko buruh nandur brambang njedol suket, njedol brambang

(Hla ya dari buruh tandur bawang merah, nyabut rumput, jedol bawang merah)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ya nggo maem, nggo umum, hla umum ki iseh gede je ngger

(Ya buat makan, buat umu, hla umum ki masih banyak je ngger)

Comment [S92]: FLUB

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ora ya ngger, mek cukup nggo mangan, nek rep golek turahan ya raiso.

Umpomo mburuh sedino ya mek nggo mangan sedino, ngko nek rep nggo umum ya raiso

Comment [S93]: FLUB

(Nggak ya ngger, Cuma cukup buat amkan, kalo mau nyari sisa gak bisa. Kalau buruh sehari ya Cuma buat makan sehari. Nanti kalau mau buat umum gak bisa)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Ya ora ya ngger, hla anake yo wes do sekolah gek aku ya iseh kerjo kok, ya nyok-nyok nek due ngeni putune ya 1000, 2000, 3000 hla iseh SD kok.

Comment [S94]: FLUB

(Ya nggak ya ngger, hla anaknya ya sudah sekolah terus aku ya masih kerja kok, ya kadang-kadang kalau punya ngasih cucunya 1000, 2000, 3000 hla iseh SD kok)

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

Ya nyok-nyok di ewangi anak e tapi ya kerep le dewe. Ngko nek le ngidul diterke anake

Comment [S95]: KLUB

(Ya kadang-kadang dibantu anak tapi ya sering sendiri. Nanti kalau ke pantai dianter anak)

20. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

ya 350 ewu sak beras e ya nyok-nyok 400 ewu nek lawuh e lengkap, nek ana mangut lele ya iso 400 punjul nek ora ya 350 ewu

(Ya 350 ribu sama beras ya kadang-kadang 400 ribu kalau lauknya lengkap, kalau ada mangut lele ya bisa 400 ribu lebih kalau enggak ya 350 ribu)

21. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

Ya seko anak, seko le ngutang, duit dewe

Comment [S96]: AELU

(Ya dari anak, dari hutang, uang sendiri)

22. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Ya ra ana

(Ya gak ada)

23. Berapa jumlah anak Anda? Apakah masih tinggal serumah atau misah?

8, akeh ta ngger, ya wes do due omah dewe-dewe, kui omah e sing neng wetanku ana 2, ana sing neng Samiran, Kretek

(8, banyak ta ngger, sudah punya rumah sendiri-sendiri, itu rumahnya yang di timurku ada 2, ada yang di Samiran, Kretek

INFORMAN 8

Usia lanjut yang bekerja sebagai pedagang peyek

Nama : WS

Usia : 66 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 12 April 2017

Waktu Wawancara : 13.15 – 13.45

Pendidikan : SD

Jenis Pekerjaan : Pedagang peyek

Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?
wis ora
(sudah tidak)
2. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
Waduh hla le kerja pas sekolah wes kerja neng grogol adol gula
(Waduh hla pas masih sekolah sudah kerja di Grogol jualan gula)
3. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?
10 tahun bar gemp ket saiki
(10 tahun habis gemp sampai sekarang)
4. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
ya dodol peyek neng Parangtritis, terus pindah neng Depok bar gemp
(Ya jualan peyek di Parangtritis, terus pindah di Depok bar gemp)

Comment [S97]: AELU

5. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla aku biyen dodol e yawes peyek, sing iso di eber

Comment [S98]: AMPS

(Hla saya dulu jualannya sudah peyek, yang bisa di hutang)

6. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla ya ngo maem, hla ngko nek ana sing ngeteri sego piye le nggo nyumbang, ngko nek nggo layat, mosok ya jaluk anakke, hla anakke wes due urusan dewe e ngger

Comment [S99]: FLUB

(Hla ya buat makan, hla nanti kalau ada yang ngasih nasi gimana yang buat nyumbang, nanti kalau buat layat, masak minta anaknya, hla anaknya sudah punya urusan sendiri ngger)

7. Apakah anak/cucu Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Ya ora ta, dikon istirahat gemang aku

Comment [S100]: FLUB

(Ya egak to, disuruh istirahat gak mau saya)

8. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla sing cerak, biyen Depok ki rung rame terus pas ramai-ramaine pindah neng Depok

Comment [S101]: ABPD

(Hla yang dekat, dulu Depok ki belum ramai terus pas ramai-ramainya pindah di Depok)

9. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

turu nek selo, ya mek neng Depok

(tidur kalau senggang, ya Cuma di Depok)

10. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Ya mek sabtu minggu, ya jam 8 ngko jam 5 bali

Comment [S102]: KLUB

(Ya Cuma sabtu minggu, ya jam 8 nanti kalau jam 5 pulang)

11. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Ya nek sepi ra etuk duit mek nganggur ra ono sing ngenei duit, nek loro ya ra kerja

Comment [S103]: AELU

(Ya kalau sepi gak dapat uang cuma nganggur gak ada yang ngasih duit, kalau sakit gak kerja)

12. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

ya nek loro leren turu

Comment [S104]: AELU

(Ya kalau sakit istirahat tidur)

13. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Ya 50 ewu iso 100 ewu barang

Comment [S105]: KLUB

(ya 50 ribu bisa 100 ribu juga)

14. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai

Depok? Jika iya, berasal dari mana?

pendapatan seko ngendi, ra ono ya

(Pendapatan darimana, gak ada ya)

15. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

ya nggo maem nggo nyumbang nggo jajan ngeni cucune

Comment [S106]: FLUB

(ya buat makan buat nyumbang buat jajan ngasih cucunya)

16. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

ya nek nggo nyumbang ra cukup

(ya kalau buat nyumbang gak cukup)

17. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Hla duet apa, malah aku sing ngeni. Hla anakke wes due butuh, biyen pas mbahmu lanang loro ya dinei, saiki ya aku iso golek nek iso ya ngeni

Comment [S107]: FLUB

(Hla uang apa, malah saya yang ngasih. Hla anaknya sudah punya kebutuhan, dulu saat mbahmu lanang sakit ya dikasih, sekarang ya aku bisa nyari kalau bisa ya ngasih)

18. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

ra ono, digarap dewe

Comment [S108]: KLUB

(gak ada, dikerjain sendiri)

19. Berapa modal yang digunakan dalam mengelola usaha Anda?

Ya 500 ewu ya ana, tapi nek iso payu ya nggo seminggu nek ora ya nggo bola bali

(Ya 500 ribu ya ada, tapi kalau bisa laku ya bisa buat seminggu kalau enggak ya buat bola-bali)

20. Darimana Anda mendapatkan modal tersebut?

ya mek seko eber-eber

Comment [S109]: AELU

(ya Cuma dari eber-eber)

21. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

gak ada

22. Berapa jumlah anak Anda? masih tinggal bersama atau misah?

2, wes do dewe-dewe. Tapi sok-sok turu neng omah e riyati nek ditinggal Kis kerjo

(2, sudah sendiri-sendiri, tapi kadang tidur di rumah anak kalau ditinggal suaminya kerja)

INFORMAN 9

Usia lanjut yang bekerja sebagai tukang masak

Nama : SN

Usia : 64 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 01 Agustus 2017

Waktu Wawancara : 18.00 – 18.30

Pendidikan : SD

Jenis Pekerjaan : Tukang masak di warung makan

Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?

Ora wes pisah sue

(Tidak, sudah pisah lama)

2. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

Le kerja biyen? ket umur 20 tahun wes kerja neng gunung neng pasar, dodol sayuran, tempe, tahu, gula, manisan

(Sejak umur 20 tahun sudah kerja di gunung kidul di pasar, jualan sayuran, tempe, tahu, gula, manisan)

3. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

Ket 2012, aku neng Jogja ki 2011 po ya, ket tahun 1971 ki aku neng Lampung

(Sejak 2012, saya di Jogja tahun 2011 apa ya, sejak tahun 1971 saya di Lampung)

Comment [S110]:

4. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Neng Lampung yo mek tani

(Di Lampung ya cuma tani)

5. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla kerjo neng kono ki mek koyo nggone dewe hla mek neng sedulur e dewe kok

(Hla kerja disana seperti di tempatnya sendiri, hla Cuma di tempat saudara sendiri kok)

Comment [S111]: AMPS

6. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla ya iseh kerjo ta hla iseh kuat kok

(Hla ya masih kerja hla masih kuat kok)

Comment [S112]: FLUB

7. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla neng kono kan sing cerak

(Hla neng kono kan sing cerak)

Comment [S113]: ABPD

8. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Neng omah ya mek buruh neng sawah, ngewangi bocah-bocah nek ana sing ngekon

(Di rumah ya cuma buruh di sawah, bantu anak-anak (tetangga) kalau ada yang nyuruh)

9. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Mek sabtu minggu, ya ngko nek rame terus nek ana pesenan barang, nek bar lebaran kae ya mbendino hla wong rame ta, ngko mangkate jam 8 esuk terus baline ya isyak

(Cua sabtu inggu, ya nanti kalau ramai kalau ada pesanan, kalau habis lebaran kemarin ya setiap hari hla ramai kok, berangkatnya ya ja 8 pagi pulangnye ya isyak)

Comment [S114]: KLUB

10. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

ra ana, ket saprene ya alhamdulillah sehat terus awakku ki

(Tidak ada, sampai sekarang ya Alhamdulillah sehat terus badan saya)

Comment [S115]: AELU

11. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Nek 100 ewu ya mesti lah, nek rame ya iso 150 ewu 200 ewu sedina

(Kalau 100 ribu ya pasti dapat, kalau ramai ya bisa 150 ribu 200 ribu satu hari)

Comment [S116]: KLUB

12. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

Hla ya seko buruh mau kae

(Hla ya dari buruh tadi)

13. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ya tak nggo urip aku iki mek an, hla dewe ta dadi nggo seneng-senang dewe ta

(Ya buat hidup saya sendiri, hla sendiri kan jadi buat senang-senang sendiri)

Comment [S117]: FLUB

14. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya cukup hla mek dingo urip dewe ta

(Ya cukup hla cuma buat hidup sendiri)

15. Apakah Anda masih memili tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Ora, hla mek awak sithok, momong dewe

(Tidak, hla cuma saya sendiri, ngemong sendiri)

16. Anda sekarang tinggal bersaa siapa?

Mek karo mbakayu, ngko nek anakke moro ya karo anakke barang, tapi anakke sok-sok le neng kene
(Cuma sama mbakyu, nanti kalau anaknya datang ya sama anaknya juga, tapi anaknya kadang-kadang di sininya)

INFORMAN 10

Usia lanjut yang bekerja sebagai tukang dorong perahu

Nama : WN
Usia : 74 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Wawancara : 01 Agustus 2017
Waktu Wawancara : 19.00 – 19.45
Pendidikan : 3 SD
Jenis Pekerjaan : Dorong perahu
Alamat : Bungkus Parangtritis

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?
Iseh
(Masih)
2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?
Yo mek dodol peyek iwak goreng
(Ya cua jualan peyek ikan goreng)
3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?
Ya pokokmen aku ki metu sekolah terus ngewangi nyambut gawe mbahmu ri. Dadi sithik-sithik ki melu golek-golek neng kebon. Hla biyen ki sekolah ki cah gedhe-gedhe kae hlo ri ora mek cah cilik-cilik, mlebu kelas siji ki podo kaya kelas 3 kelas 4

(Ya pokoknya saya keluar SD terus bantu kerja mbahmu ri. Jadi sedikit-sedikit ikut nyari-nyari di kebun. Hla dulu sekolah ki anaknya gede-gede gak cuma anak kecil-kecil, masuk kelas satu ki seperti udah kelas 3 kelas 4)

4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

Ket ana perahu kui terus melu dorong perahu, ket tahun pira kae le ana perahu, ket seprene wes pirang tahun ya, ya awes ana puluhan tahun ri

Comment [S118]: AELU

(Sejak ada perahu langsung ikut dorong perahu, sejak tahun berapa itu ada perahu, sampai sekarang sudah berapa tahun, ya sudah ada puluhan tahun ri)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?
ya deres kambil, neng sawah, terus nukang barang biyen ngewangi neng nggone sedulur-sedulure

(Ya deres kelapa, di sawah, terus jadi tukang bangunan juga dulu bantu saudara-saudara)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla wes ra kuat ngger, nek arep nyambut gawe nukang ki angkat junjung abot ta gek wawasane ki wes ra kaya biyen ngono hlo ngger. Hla nek dorong perahu kan jenenge wes wong nyambut gawe kasar ngono kae dadi ra disengko, ra kaya nukang gawe omah nek ra wong roso ya radadi. Nek dorong perahu kan wong akeh dadi tenagane ra kudu roso banget ngono kae ya. haha. Nek dorong perahu kan sak geleme rep melu menyang oleh ora ya rapopo. Tapi nek dadi pendorong ki kudu tanggung jawab, nek ana perahu nyegur kudu di cegurke nek ana ana perahu mentas kudu dimentaske. Dadi oleh ra oleh eneng ra eneng kudu nileki neng Depok. Tapi nek misale ana kepentingan sing raiso ditinggalne ya rapopo ra menyang.

Comment [S119]: AMPS

(Hla sudah gak kuat ngger, kalau mau kerja jadi tukang itu harus angkat-angkat berat kan terus wawasannya sudah tidak seperti dulu gitu hlo ngger. Hla kalau dorong perahu kan namanya sudah pekerja kasar gitu jadi gak harus dipaksa, gak seperti tukang buat ruah kalau bukan orang kuat gak jadi. Kalau dorong perahu kan orangnya banyak jadi tenaganya gak perlu kuat banget. Kalau dorong perahu kan terserah kita mau berangkat boleh tidak

juga tidak apa-apa. Tapi kalau jadi pendorong itu harus tanggung jawab, kalau ada perahu yang mau melaut ya didorong, kalau ada perahu yang balik ya dibantu. Jadi dapat tidak dapat ada tidak ada harus ke Depok. Tapi kalau ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan gak berangkat tidak apa-apa)

7. Kira-kira ada berapa lanjut usia yang bekerja sebagai tukang dorong perahu? saiki sing iseh ya Mugiyono, Pak mu gede Surono, aku, Pak Suwadi Depok kae, terus Pak Majikan, ketoke ya mek kui jesing tua-tua ki, liyane ya enom-enom sak adiku sak anakku.

(Sekarang yang masih ya Mugiyono, Pakdhe mu Surono, aku, Pak Suwadi Depok, terus Pak Majikan, kayaknya uma itu yang tua, lainnya masih muda se adikku se anakku)

8. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla ya nggo nambah-nambah duit nggo tuku bensin, mumpung kuat ya kerja ra ketan gliyak-gliyak

(Hla ya buat nambah-nambah uang buat beli bensin, mumpung kuat ya kerja walaupun cuma pelan-pelan)

9. Apakah Anak Anda pernah melarang Anda untuk tidak bekerja?

Ketokke bocah-bocah ki ya ra akon leren, sing penting le nyambut gawe sak kuate. Nek biyen ya tahu ora oleh, soale biyen aku kerep melu gawakke mulih mesin perahu nelayan kae terus diresikki, tapi saiki ya wes ora ngger mek gari dorong wes ra kuat

(Kayaknya anak-anak ya tidak nyuruh istirahat, yang penting kerjanya sekuatnya. Kalau dulu pernah dilarang, soalnya dulu saya sering bawa pulang mesin perahu nelayan terus dibersihkan, tapi sekarang sudah tidak ngger Cuma dorong sudah gak kuat)

10. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla sing cerak ta ngger, hla ket ana perahu neng Depok aku wes melu dorong, aku kan ya dadi anggota TPI barang

Comment [S120]: FLUB

Comment [S121]: FLUB

Comment [S122]: ABPD

(Hla yang dekat ngger, hla sejak ada perahu di Depok saya sudah ikut dorong saya kan jadi anggota TPI juga)

11. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Ya neng sawah, liyane wes ra nyambut gawe apa-apa. Hla nek ana dorongan perahu aku jam 2 esuk wes neng sawah siram kok ngger ngko nek adzan subuh bali, ngko jam 5 jam 6 an lagi neng pantai ngko rampung nyegurke perahu ya jam-jam 8nan bali mulih terus neng sawah meneh, terus nek rampung mulih gek neng pantai meneh jam 11an.

(Ya di sawah, lainnya sudah gak kerja apa-apa. Hla kalau ada dorongan perahu aku jam 2 pagi sudah ke sawah siram kok ngger nanti kalau adzan subuh pulang, nanti jam 5 jam 6 baru ke pantai kalau selesai dorong perahu sekitar jam 8 an baru pulang terus ke sawah lagi, terus kalau selesai pulang terus ke pantai lagi jam 11 an)

12. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa?

Ya mbendino nek aku, tapi nek pas angin gede ombak gede ya ora soale ra ana perahu sing nyegur. Jam 5 nan mangkat neng Depok ngko bar nyegurke terus bali. Ngko jam 9 nan bali meneh neng pantai. Hla perahu ki le mentas ra mesti ngger, ngko jam 10 wes bali, jam 12 ya ana, jam 2 ya ana sing lagi mentas

Comment [S123]: KLUB

(Ya setiap hari kalau saya, tapi kalau pas angin besar ombak besar ya enggak soalnya tidak ada perahu yang melaut. Jam 5 an berangkat ke Depok nanti selesai dorong terus pulang. Nanti jam 9 an balik lagi ke pantai. Hla perahu ki baliknya nggak pasti ngger, nanti jam 10 sudah balik, ja 12 ya ada, jam 2 juga ada yang lagi balik)

13. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Rusiane gedhe ngger nek dorong perahu ki, nek dorong perahu ki kudu ngerti posisine ombak, nek misale ana ombak seko kidul wetan perahu ojo neng kulon po ngarep perahu tapi neng tengene perahu, soale ngko iso ketlindes perahu, dadi nek ana ombak langsung munggah neng perahu

Comment [S124]: AELU

(Bahayanya besar ngger kalau dorong perahu ki, kalau dorong perahu itu harus tahu posisinya ombak, kalau misalnya ombak dari arah selatan tenggara perahu jagan berada di barat atau depan perahu tapi di kanannya perahu, soalnya nanti bisa terlindas perahu, jadi kalau ada ombak langsung naik ke perahu)

14. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

Ya kudu ngerti posisine ombak, sing penting kudu ati-ati lan waspodo

Comment [S125]: AELU

(Ya harus tahu posisinya ombak, yang penting harus hati-hati dan waspada)

15. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Ya sak le ngeni nelayan e, le bayar ki mek persenan seko nelayan. Nek le adol 100 ewu le ngeni 10 ewu nek 1 juta ya 100 ewu, tapi kui nggko iseh dibagi tenaga kantor. Umpamane seko kantor etuk 10 %, ngko 4 % nggo kantor terus 6 % nggo pendorong, kui nek seko kantor misal e nelayan le adol neng kantor. Tapi nek pendorong dinei seko nelayan soale le adol neng pantai ngko kantor dinei seko pendorong. Dadi nek missal e kantor ra ono pemasukan ngko penguruse pendorong ngeni kantor. Dadi ra sepiroo ngger duit e, sedino tau mek etuk 10 ewu, kadang ya 15 ewu, paling gede ya 50 ewu tahu 70 ewu tau. Nek di bagi rata-rata sedino ya 25ewu

Comment [S126]: KLUB

(Ya tergantung nelayan ngasihnya, bayarnya itu cuma persenan dari nelayan Kalau jualnya 100 ribu ngasihnya 10 ribu kalau 1 juta ya 100 ribu, tapi itu masih dibagi tenaga kantor. Umpamanya dari kantor dapat 10 %, nanti 4 % buat kantor terus 6% buat pendorong, itu kalau dari kantor misalnya nelayan jual di kantor. Tapi kalau pendorong dkasih dari nelayan soalnya jualnya di pantai nanti kantor dikasih pendorong. Jadi kalau misalnya kantor tidak ada pemasukan nanti pengurus pendorong ngasih kantor. Jadi gak seberapa ngger uangnya, sehari pernah cuma dapat 10 ribu, kadang ya 15 ribu, paling banyak ya 50 ribu pernah 70 ribu pernah. Kalau dibagi rata-rata sehari ya 25 ribu)

16. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

ana, ya mek seko nyambut gawe neng sawah kui

(ada, ya cuma dari kerja di sawah)

17. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

walah ya mek nggo gawe mangan kui ta ngger, nggo sedinane kui , hla rep
nggo apa ta ngger

Comment [S127]: FLUB

(Walah ya cuma buat makan itu ta ngger, buat sehari-sehari, hla mau buat
apa ta ngger)

18. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Ya cukup

19. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

Nek wektu saiki aku durung jaluk, wong soale iseh iso golek dewe ngger,
raketan sak oleh-oleh e golek dewe. Nek lagi due duit ya malah anak ki tak
keki, putu moro ya tak kekki

Comment [S128]: FLUB

(Kalau untuk sekarang saya belum minta, soalnya masih bisa kerja ngger,
walau sekecil sedapatnya kerja sendiri. Kalau punya uang ya malah anak ki
tak kasih, cucu datang ta tak kasih)

20. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

Hla nggonku ya wes ora,

(Hla aku ya sudah tidak)

21. Berapa jumlah anak Anda?masih tinggal bersama atau misah?

loro, ya sak omah karo lek u yuni

(dua, ya satu rumah sama lek mu yuni)

INFORMAN 11

Usia lanjut yang bekerja sebagai pedagang sayuran

Nama : SW

Usia : 74 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 02 Agustus 2017

Waktu Wawancara : 10.00 – 10.30

Pendidikan : SD

Jenis Pekerjaan : Pedagang sayuran

Alamat : Genting

1. Apakah Anda masih mempunyai istri/suami?

Hla nggeh tesih

(Hla ya masih)

2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaan mereka?

hla nyambut gawe ten saben terus, nggarap sawah, hla nek aku wegah neng sawah wong wes ra kuat tenagane

(hla kerja di sawah terus, ngerjain sawah, kalau saya alas di sawah hla sudah gak kuat)

3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

ket cilik wes kerja aku ki, metu sekolah wes ewang-ewang wong tua golek duit

(sejak kecil wes kerja saya, keluar sekolah sudah bantu-bantu orang tua nyari uang)

4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

durung sue nek aku, lagi tahun wingi le ku dodol neng Depok

Comment [S129]: AELU

(belum lama kalau saya, baru tahun kemarin aku jualan di Depok)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Biyen ya nyambut gawe sawah aku, nek saiki tenagane wes ra koyo biyen ya wes ra kuat nggarap sawah

(Dulu ya kerja di sawah, kalau sekarang tenaganya sudah tidak seperti dulu ya gak kuat ngerjakke sawah)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla sing gampang ta, ngko dagangane kulakan neng pasar Ngangkruk tapi adrem e jupuk neng tanggane

(Hla yang mudah, nanti dagangannya belanja di pasar Ngangkruk tapi adre ngambil di tetangga)

Comment [S130]: AMPS

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Hla wong iseh seneng ro duit kok, nggo gerakke awak nggo olahraga nek kerja ki. Hla iki kerjo dingo dewe nggo aku dewe ro mbokne, hla anakku kerja dingo dewe. Gek iki anakku sing ragil rep dingo rabi

(Hla masih suka uang kok, buat gerakin badan buat olahraga kalau kerja. Hla kerja dipake sendiri buat saya sendiri sama mbokne, hla anak saya kerja dipake sendiri. Terus ini anak saya yang kecil mau nikah)

Comment [S131]: FLUB

8. Apakah anak Anda tidak pernah melarang Anda untuk berhenti bekerja?

ya ora, tapi nek lagi loro ya dikon leren

(ya enggak, tapi kalau sakit disuruh istirahat)

Comment [S132]: FLUB

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla neng kene rame ta, sing mondok cerak akeh warung makan barang dadi mesti akeh sing butuh kangkung, kemangi, Lombok. Tapi leku dodol ki keliling ngko sedilit ngkas keliling neng Parangkusumo Parangtritis

(Hla disini ramai, yang agak dekat banyak warung makan juga jadi pasti banyak yang membutuhkan kangkung, kemangi, Lombok. Tapi saya jual nya keliling, nanti sebentar lagi keliling ke Parangkusumo Parangtritis)

Comment [S133]: ABPD

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

mboten enten, mek dodol iki

(tidak ada, cuma jualan ini)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

Ya mbendino mboten tau prei. le prei ya nek umpamane tanggane ewuh misale nek ewuh mantu po ngopo. Kulo le mangkat seko ngomah ki jam setengah 8 terus mampir neng pasar kulakan terus mangkat neng Depok. Dadi kulo mbendete sakperlune ben ra kesuen. Terus ngko baline jam 4an.

Comment [S134]: KLUB

(Ya setiap hari tidak pernah libur, liburnya kalau seandainya ada tetangga yang ada acara misalnya acara nikahan atau apa. Saya berangkatnya dari rumah ja setengah 8 kemudian mampir ke pasar beli dagangan kemudian berangkat ke Depok. Jadi saya ngambilnya seperlunya supaya tidak kelamaan. Terus nanti pulang nya jam 4 an)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Hla aku ki mondok ra krungu, dadi nek ra nggo alat kaya ngene ki ra krungu
(Hla saya sedikit tidak dengar, jadi kalau gak pakai alat ini gak dengar)

Comment [S135]: AELU

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

Ya iki kudu nggo alat kaya ngene
(Ya ini harus pakai alat kaya gini)

Comment [S136]: AELU

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

hasil e kadang-kadang ya 70 ewu 80 ewu, rata-rata sedina ya 75 ewu
(hasilnya kadang-kadang ya 70 ribu 80 ribu, rata-rata sehari ya 75 ribu)

Comment [S137]: KLUB

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

ora ana ya, hla wong mek kerjane dodol iki kok
(tidak ada cuma jualan ini)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

ya mau kae hasil e dibagi loro setengah e dinehke mbokne nggo madang, ngko 40 ewu nggo modal, ngko ngenei putune 10 ewu nggo jajan neng sekolahan

Comment [S138]: FLUB

(ya tadi hasilnya dibagi dua setengahnya dikasih mbokne buat makan, nanti 40 ribu buat modal, nanti ngasih cucu 10 ribu buat jajan di sekolah)

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

nek nggo maem ya cukup ra cukup)

(kalau buat makan ya cukup gak cukup)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

mboten jaluk aku, iseh iso golek duit kok, tapi ya nyok-nyok dinei duit anake tapi kadang

(Tidak minta saya, masih bisa nyari uang kok, tapi ya kadang-kadang dikasih tapi kadag)

Comment [S139]: FLUB

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dalam hal apa?

Ra ana, hla wong anake wes do kerja dewe-dewe, mbokne nyambut gawe neng sawak. Kulakan ya kulakan dewe neng pasar

(gak ada, hla anaknya sudah kerja sendiri-sendiri, mbokne kerja di sawah. Beli dagangan ya beli sendiri di sawah)

Comment [S140]: KLUB

20. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

due hla anakku sing ragil ya iseh dadi tanggungan ta ya walaupun wes iso golek duit dewe la wong rung nikah,

(punya, hla anak saya yang kecil ya masih jadi tanggungan kan ya walaupun sudah bisa nyari uang sendiri tapikan belu nikah)

Comment [S141]: FLUB

23. Berapa jumlah anak Anda? masih tinggal bersama atau misah?

anak e 3, hla omahku loro gek jejeran cerak, aku le turu neng omah sing anyar, mbokne karo anakke neng omah sing lawas

(anaknya 3, hla rumah saya dua dekat, saya tidurnya di rumah yang baru, ibuke sama anak dirumah yang lama)

INFORMAN 12

Usia lanjut yang bekerja sebagai pencari barang rongsokan

Nama : KS

Usia : 75 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2017

Waktu Wawancara : 15.30 – 16.15

Pendidikan : Tidak sekolah

Jenis Pekerjaan : Pencari barang rongsokan

Alamat : Depok

1. Apakah Anda masih mempunyai suami?

Iseh, hla iki mbah lanang

(masih hla ini simbah lanang)

2. Jika masih, apa beliau masih bekerja? Apa pekerjaannya?

Wes ra kerja ngapa-ngapa, wes ra kuat, biyen ya golek rosok tapi wes 3 tahun saiki ra kerja

(sudah gak kerja apa-apa, sudah gak kuat, dulu ya nyari rongsokan tapi sudah 3 tahun sekarang gak kerja)

3. Sejak umur berapa Anda mulai bekerja?

Ket cilik le kerja, pokoke rekoso nek diomongke, ya 15 an tahun wes kerja

(sejak kecil kerjanya, pokoknya susah kalau diomongin, ya 15an tahun sudah kerja)

4. Kapan Anda mulai bekerja di pantai Depok?

Ngarepe gempa, ya wes sekitar 12 tahun. Aku ki asline wong Buruan Neng kene ki wes sue 30 tahun hlo ket 1985, ket jamane durung ana jembatan. Hla mbene ki golek hasil mrantau nek cara jawane

Comment [S142]: AELU

(Sebelum gempa, ya sudah sekitar 12 tahun. Saya itu aslinya orang Buruan, disini sudah 30 tahun hlo sejak 1985, dari jaan belum ada jembatan. Hla kesini ki nyari penghasilan merantau kalau cara jawanya)

5. Sebelum pekerjaan ini, apa pekerjaan Anda sebelumnya (sama atau berbeda)?

Ya derep, nggeh tandur ya derep neng sawah ya buruh

(ya derep, ya tandur, derep di sawah ya buruh)

6. Mengapa Anda memilih pekerjaan ini?

Hla wong wes ngunduri tua., Golek rosok ki tanpa modal, mek modal tenaga kan etuk hasil. Hla nek dagang kan kudu butuhke modal

(hla sudah semakin tua. Nyari rongsokan itu tanpa modal, Cuma modal tenaga dapat hasil. Hla kalau dagang harus perlu modal)

7. Mengapa sekarang Anda masih tetap bekerja, padahal seharusnya di usia segini harusnya istirahat menikmati masa tua?

Ora, durung, nek aku sak mampuku. Hla neng Depok ki ya akeh sing takon sampun sepuh kok tesih kerja mboten melu anak putu Hla kulo mboten jagakke anak putu hla wong iseh iso mloka mlaku kan bener nek ngono kui, ora ngebot-bot, hla wong iseh doyan mangan kok. Ddi nek iseh iso berpikir nek iseh iso mloka mlaku ya kerjo.

(Tidak, belum, kalau saya semampuku. Hla di Depok juga banyak yang nanya sampun tua kok asih kerja mboten anak cucu. Hla saya tidak jagain anak cucu hla masih bisa jalan, kan benar kalau gitu, tidak memberatkan, hla asih suka makan kok, Jadi kalau masih bisa berpikir masih bisa jalan ya kerja)

8. Apakah anak Anda tidak melarangnya?

Ya sakjane ki aku wes dikon bali ro anak putu karepe dipenging neng kene dikon muleh hla ndak sayah, ning aku emoh. Ning ngene aku kan due pedomon ro mbah wedok, mulo anak kui nek ana kendho lepoke tetep di omrang-omrang diseneni ngono wae. Hla nek nde dewe kan podo wae dewe iseh kerjakari dewe, akeh sithik ki tetep bebas, nek amor dadi siji ki rame, biasane ngendi nggon kabeh nek amor anak putu ya ngono kui

(Ya sebenarnya saya disuruh pulang sama anak cucu, pengennya dilarang disini disuruh pulang daripada capek, tapi saya gak mau. Tapi begini saya

Comment [S143]: AMPS

Comment [S144]: FLUB

Comment [S145]: FLUB

kan punya pedoman sama mbah wedok, anak itu kalau ada kesalahan pasti tetap dimarahi. Tapi kalau sendiri-sendiri kan sama saja masih kerja sendiri, banyak sedikit tetap bebas, kalau bareng jadi satu nanti ramai (marahan), biasanya dimanapun tempat semua kalau bareng anak menantu ya pasti gitu)

9. Kenapa Anda memilih bekerja di objek wisata pantai Depok bukan di tempat lain?

Hla kene kan tempat e rame, intine rame nek rame ki mesti ana hasile. Karo sing penting ki hubungan ro wong perdesaan ki kenal. Perhubungan kekancan ki karo wong kene ki, hla pak dukuh pak Lurah e kerep neng kene kok

Comment [S146]: ABPD

(Hla disini kan tempatnya ramai, intinya ramai kalau ramai pasti ada hasilnya. Sama yang penting hubungan sama orang desa itu kenal. Hubungan pertemanan sama orang sini, hla pak dukuh pak Lurah sering disini kok)

10. Apakah Anda memiliki pekerjaan lain selain di pantai Depok?

Ora, mek khusus rosok ya rosok

(tidak, cuma khusus rongsokan ya rongsokan)

11. Kapan saja Anda bekerja, mulai dari jam berapa sampai kam berapa??

ya mbendino, sing mesti ya sabtu minggu kan dinone rame. Mangkate ya ra mesti, jam 10 ya mangkat nek bar masak, hla iki lagi bali jam 3nan, hla kae etuke mek sithik

Comment [S147]: KLUK

(ya setiap hari, yang pasti ya sabti minggu kan hari ramai. Berangkatnya ya tidak pasti, jam 10 ya berangkat kalau selesai masak, hla ini baru pulang jam 3 an)

12. Apakah Anda menemui hambatan/ kesulitan dalam bekerja? Jika iya apa saja hambatan/ kesulitan yang dihadapi?

Ya ana, wong kerep sayah hla le golek kan mubeng-mubeng. Hla aku ki saiki ngombe obat, obat boyok

Comment [S148]: AELU

(ya ada, sering capek hla nyarinya kan muter-muter. Hla saya sekarang minu obat, obat boyok)

13. Bagaimana cara Anda dalam mengatasi hambatan/kesulitan tersebut?

Ya nek sayah ngko bali cepet, leren ra kerja

Comment [S149]: AELU

(ya kalau capek pulang cepat, istirahat gak kerja)

14. Berapa pendapatan yang di dapat dari pekerjaan tersebut?

Wah ra mesti, tergantung okeh po setitike, nek sitik ya 50ewu, ngko ya iso 90ewu, 100ewu, 150 ewu, hla kui le golek ya 20an dino, hla sing jupuk ya ra mesti nek rung akeh ya ra gelem bakul e. Hasil e nek dirata-rata ya 10 ewu, ra sepiro o ta)

Comment [S150]: KLUB

(Wah gak pasti, tergantung banyak sedikitnya, kalau sedikit ya 50 ribu, nanti ya bisa 90 ribu, 100 ribu, 150 ribu, hla itu nyarinya ya 20 hari, hla yang ngambil tidak pasti kalau belum banyak ya gak mau bakulnya. Hasilnya kalau dirata-rata sehari 10 ribu, gak seberapa kan)

15. Apakah Anda memiliki sumber pendapatan lain selain dari bekerja di pantai Depok? Jika iya, berasal dari mana?

ya ora hla kerjane mek rosok

(ya tidak kerjanya cuma nyari rongsokan)

16. Pendapatan yang di dapat biasanya digunakan untuk keperluan apa saja?

Ya nggo maem ta, bayangno nek misale mek etuk hasil 10 ewu sedino, umpama mek etuk 200 ewu sedino ya ra 10 ewu ta, hla rak tekora ta, hla nggo bayar le ngekos bayar listrik, kon torah opo. haha.

Comment [S151]: FLUB

(Ya buat makan, bayangkan kalau misalnya dapat hasil 10 ribu sehari, seandainya cua dapat 200 sehari ya gak 10 ribu kan, hla rugi kan, hla buat bayar kos bayar listrik, disuh sisa apa. haha)

17. Apakah pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?

ya ra cukup ta, keperluan iseh akeh je

(ya egak ta, keperluannya masih banyak)

18. Apakah Anda masih diberi uang oleh anak/ cucu?

aku ora, tapi ya sok-sok, tapi aku ra jagakke Tapi mbahmu wedok kui ditukokke susu ro putune

Comment [S152]: FLUB

(saya tidak, tapi ya kadang, tapi saya tidak jagain. Tapi mbahmu wedok itu dibeliin susu sama cucunya)

19. Apakah ada yang membantu Anda dalam bekerja? Kalau ada siapa dan membantu dala hal apa?

ora ana, hla mbahmu lanang wes ra kerjo

Comment [S153]: KLUB

(tidak ada, hla mbah lanang sudah gak kerja)

20. Apakah Anda masih memiliki tanggungan (anak/cucu/atau anggota keluarga lainnya)?

yawes ora, wes do nyambut gawe dewe-dewe

(yasudah tidak, sudah kerja sendiri-sendiri)

INFORMAN 13

Ketua Pengelola Objek Wisata Pantai Depok

Nama : TR

Usia : 48 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Wawancara : 6 Agustus 2017

Waktu Wawancara : 18.00 – 18.45

Pendidikan : SMA

1. Sudah berapa lama Anda menjabat sebagai ketua pengelola Objek Wisata Pantai Depok?

Ya rung sue, lagi 2 tahunnan

(ya belum lama, baru 2 tahunan)

2. Bagaimana sejarah pantai Depok sehingga bisa seperti ini?

Sikik dewe biyen jaman tahun 1998 ki rak krisis moneter, wong do bingung golek gawean golek pangan nengndi-ndi angel, ndilalahe gawe kelompok ana kelompok “jaring eret”, jaring eret kui jaring sing di cegurke neng tengah segara ditarik kadi pinggir, kui kelompok e anggotane wong 18. Terus delok tanggane pantai kidul, kaya pantai Samas kok iso diceguri perahu nek cara saiki jenenge studi banding terus do delok mbono kenopo kono iso kok Depok raiso, terus tahun kui konco-konco anggota sing 18 mau kae due ide

uji coba golek nelayan seka Cilacap dijak neng Depok kon nyoba jajal iso diceguri perahu ra sikike nggo perahu motor tempel (PMT), pertama kali ana perahu 3 sing uji coba neng Depok ternyata iso dan berhasil, nyelot sue wong nggone dewe sing anggota wong 18 mau dimelukke ben iso carane piye le nyekel mesin, le nabur jaring, carane le golek iwak neng tengah segoro nggo perahu kepiye nah kui terus do melu. Siji loro telu terus do iso terus do melu nyekel perahu dewe, kui sing sikek dewe perahu sing sikek dewe nyegur sing digawe neng gapura neng Depok. Lah terus gegandengan lak nek neng Bantul ki rak durung akeh perahu sing nyegur neng segoro kidul kan durung akeh, sikik dewe wong do kepengen delok tangga deso tangga kelurahan do ngerti do kepengen delok perahu sing nyegur kui. Nyelot sue terus seko lidah sinambung tanpa promosi wong sing do due sedulur adoh do ngomong do kepengen delok , dadi ra disengojo akeh wong sing do tekan kono dadi daerah wisata. Terus kanggo menunjang daerah wisata dan nelayan nengkono kui ana warung-warung makan, pertama kali ana warung 3 dicoba neng kono kanyoto warung do payu ana dayoh sing bakarke rasane enak, terus dayoh tuman omong ro kancane terus dijak mbono meneh, hla saiki terus dadi daerah wisata karo nelayan, terus saiki akeh wong kene sing gawe warung, nah ngono kui sejarah wisata pantai Depok

Comment [S154]: SPD

(Awalnya dulu jaman tahun 1998 kan krisis moneter, orang pada bingung nyari pekerjaan nyari makan dimana-mana susah. Terus akhirnya buat kelompok, ada kelompok "jarring eret", jarring eret itu jarring yang dimasukkan ke tengah laut ditarik dari tepi, itu kelompoknya anggotanya 18 orang. Kemudian lihat tetangganya pantai selatan, seperti pantai Samas kok bisa ada perahu yang bisa elaut kalau cara sekarang naanya studi banding kemudian pada lihat kesana kenapa bisa kok Depok gak bisa, kemudian pada tahun itu teman-teman anggota yang 18 tadi punya ide uji coba nyari nelayan dari Cilacap diajak ke Depok di suruh nyoba perahu bisa melaut tidak, awalnya pakai Perahu Motor temple (PMT), pertama kali ada perahu 3 yang uji coba di Depok ternyata bisa dan berhasil, lama kelamaan orang tempat kita yang 18 orang tadi diikutsertakan supaya bisa tahu caranya megang

mesin, cara menebar jarring, caranya nyari ikan di tengah laut pakai perahu bagaimana. Satu dua tiga pada bisa kemudian pada ikut bawa perahu sendiri, itu yang pertama kali perahu yang melaut yang dibuat gapura di Depok. Kemudian karena di Bantul sendiri belum banyak perahu yang melaut di laut selatan, awalnya orang kepengen lihat tetangga desa tetangga kelurahan pada tahu pada kepengen lihat perahu yang melaut. Lama kelamaan kemudian dari mulut ke mulut tanpa promosi orang yang punya saudara jauh pada ngoong pada pengen lihat, jadi tidak disengaja banyak orang yang datang sampai Depok, akhirnya jadi daerah wisata. Kemudian untuk menunjang daerah wisata dan nelayan disana ada warung-warung makan, pertama kali ada warung 3 dicoba di sana ternyata warung pada laku ada pengunjung yang bakar disana terus enak, kemudian pengunjung senang terus bilang sama temannya terus diajak ke Depok lagi, hla sekarang terus jadi daerah wisata sama nelayan, kemudian sekarang orang sini banyak yang buat warung, nah begitu sejarahnya wisata pantai Depok)

3. Kelompok yang ada di pantai Depok?

Kabeh kelompok sing neng Depok jenenge nganggo mina Bahari, ana Kelompok TPI Mina Bahari 45, KUB Mina Bahari 45, Koperasi Wisata Mina Bahari 45, kui artine mina kan iwak bahari kan segara dadi istilahe wong sing golek iwak neng segara, nek 45 ki seka 2 pedusunan dusun 4 karo dusun 5, 4 ki dusun Bungkus 5 dusun Depok

(Semua kelompok yang di Depok namanya pakai Mina Bahari, ada Kelompok TPI Mina Bahari 45, KUB Mina Bahari 45, Koperasi Wisata Mina Bahari 45, itu artinya mina kan ikan bahari laut jadi istilahnya orang yang nyari ikan di laut, kalau 45 dari 2 pedusunan dusun 4 sama dusun 5, dusun 4 itu dusun Bungkus dan 5 itu dusun Depok)

4. Bagaimana struktur organisasi pengelola yang ada di pantai Depok?

Comment [S155]: KPD

Ketua aku, wakil ketua Pak Kabul, Sekretaris Darmanto ro Kusmadi, Bendahara Wadiman karo Sukoco, Seksi Lelang Karmanto karo Eko, terus Humas Tri Wiyanto

Comment [S156]: SO

5. Adakah lanjut usia yang bekerja di Depok? Jenis pekerjaan yang dilakukan lanjut usia di Pantai Depok apa saja?

Ya akeh, paling akeh ya dodol peyek, dorong perahu, ana sing due warung makan, bakul ratengan/bubur, simbah-simbah golek rosok

Comment [S157]: LUBPD

(ya banyak, paling banyak ya jualan peyek, dorong perahu, ada yang punya warung makan, jualan ratengan/bubur, sibah-simbah nyari rongsokan)

6. Berapa jumlah lanjut usia yang bekerja di pantai Depok?

Wah r rti hla akeh kok, ra ana datane je, paling ya sekitar 40an ya ana

Comment [S158]: JLUBPD

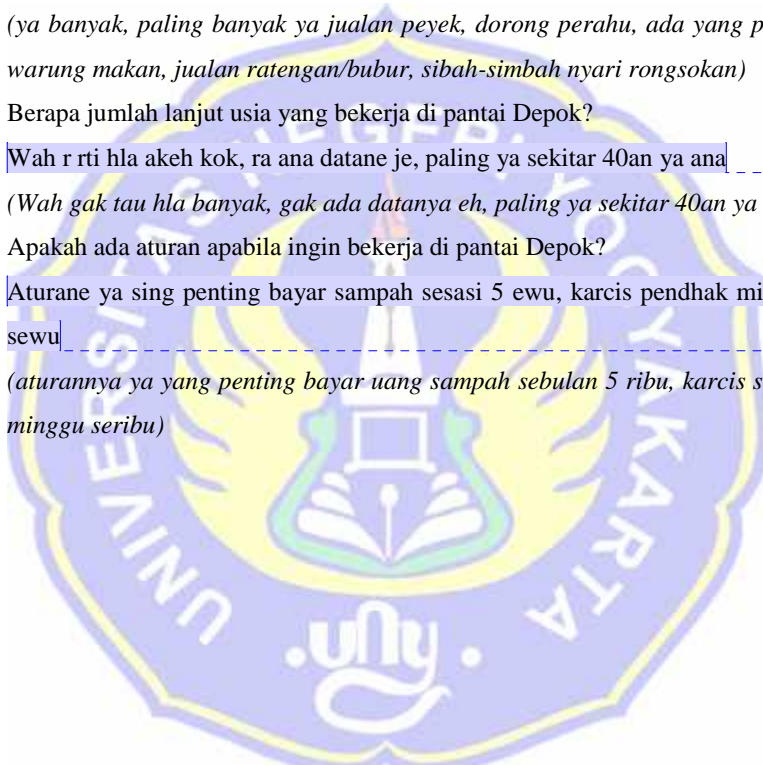
(Wah gak tau hla banyak, gak ada datanya eh, paling ya sekitar 40an ya ada)

7. Apakah ada aturan apabila ingin bekerja di pantai Depok?

Aturane ya sing penting bayar sampah sesasi 5 ewu, karcis pendhak minggu sewu

Comment [S159]: ABPD

(aturannya ya yang penting bayar uang sampah sebulan 5 ribu, karcis setiap minggu seribu)



**DAFTAR LANJUT USIA YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA
PANTAI DEPOK**

No	Jenis Pekerjaan	Nama
1	Pedagang Peyek dan olahan ikan laut	1. Pujho (63) 16. Harno (70) 2. Maryadi (69) 17. Budi (65) 3. Surayem (67) 18. Wartu (62) 4. Warsiti (69) 19. Priyo (70) 5. Sukilah (65) 20. Noto (67) 6. Suginem (66) 21. Sawiyem(70) 7. Marsudi (65) 22. Tumilah (61) 8. Giyo (64) 9. Mujadi (70) 10. Pardi (70) 11. Darso (72) 12. Marsurip (69) 13. Muah (65) 14. Nanto (65) 15. Pawiro (70)
2	Pedagang Lotis	Mardi Utomo (63)
3	Pedagang Minuman dan makanan kecil/ jajanan pasar	1. Jami (70) 2. Jaenab (65) 3. Sawiyem (65) 4. Sujikem (60)
4	Pedagang ratengan	Kani (65)
5	Pedagang sayuran	1. Sagiyo (70) 2. Sukardi (74)
6	Pedagang Jagung Bakar	Muji (61)
7	Pedagang Bawang putih, bawang merah, pisang	1. Dayem (69) 2. Warso (69) 3. Marjiyah (65)
8	Pedagang warung makan kuliner	1. Warinem (63) 2. Budi (69) 3. Nakidem (64)
9	Tukang masak di warung makan	Sinu (64)
10	Tukang dorong perahu	1. Mugiyono (65) 2. Suro (66) 3. Suwandi (64) 4. Majikan (69) 5. Winoto (74)
11	Pencari barang rongsokan (barang bekas)	1. Kasiyem (75) 2. Mbah rosok (Marsudi) (74)
12	Pedagang kelapa muda	3. Srandul (62)

8 April 2017

① Mh. Lotis / Mardhi Utomo

↳ anak 7 < 6 menikah
↳ 60 th, laki-laki, SD

Istri ada → Lotek
bekerja sdh 45 th

2003 di Depok → sebelumnya sbg grosir buah
& hiburan

↓
tenaga tdk mampu

↓
jualan Lotis

- pernah disuruh berhenti → tdk mau
- ngarit → wedhus
- pedagang lansia (jagung bakar, pedagang bubur, minuman)
- setrap hari → 9/10 pagi → 4 sore
- hambatan → tdk payu
- kebutuhan sehari-hari, umum, untuk anak cucu
- tanggungan masih
- Pendapatan : 20 ribu → 500 ribu
rata-rata sehari → 30 ribu
- modal → 200 - 300 ribu

② Warinem

↳ Pemilik rumah makan

↳ 63 tahun, perempuan, SD

- suami ada → petani, bantu diwarung

- umur 13 tahun → dedel peyet

- Depok → th 2000

- awal dedel peyet → dedel iwak mentah



pedagang warung makan

- adanya, erat, gampang

pertama yg punya warung makan

- nandur lambat di sawah → (Tani)

- setiap hari → jam 9 (hari biasa)

5. (libur/tgl merah)



7 malam

- Tote payu → hambatan

- tetap buka bersyukur

- Pendapatan → kotor → 500 rb (sepi)

5 jt (ramai)

bersih → 50 rb (sepi)

500 rb (bersih)

- pendapatan lain → tani

- kebutuhan sehari ½ + maem + untut anak

- cukup 4 menghidupi anak cucu

- ngaruh tidak dikasih → anak

- tenaga 6 → gaji → 30 ribu (sepi)

100 ribu (ramai)

- modal/kulakan → 300 rb (biasa)

1,5 jt - 2 jt (ramai/

libur)

Mr. _____

Date: _____

③ Jami

↳ Jualan minuman, makanan, jajanan pasar (bondas, tiwul, gatot, utri)

→ 70 th, poremp, 2 SD

↳ masih (suami) → dakt kerja

kalah sakit dilarang kerja anak \rightarrow tp tdk mau
sehat \rightarrow kerja

- mandeg sekolah → kerja (bakul) → Tritis

Parangkusumo

- di Depot 10 th → 2007 → setelah gempa

15 th di Parangkusumo

- gampang / tak ribet

- kebutuhan banyak, untuk umum

- di Depok yg dekat

- tiap hari (sehat) → jam 9-5 sore

- kesulitan tdk payu

- 100 rb / 200 rb / 300 rb → pendaptasian

- Tak dikasih uang anak

- modal 1 3 1 f

↳ simpanan sendiri

④ Sugihern

↳ pedagang peyek

↳ 66 th, perempuan, 5 SD

- suami masih → di sawah

- metu sekolah → kerja → Tritis (dokter peyek)

↓
Depot

- yg gampang

- Sabtu/Minggu → 9 - 16.00

- kebutuhan banyak + sumbangan + jenguk orang sakit

- buruh di sawah

- sepi, sakit, tak payu → kesulitan

- Pendapatan = 50 / 100 / 300 ribu

- Pendapatan lain → dr tani

- anak 2 → sudah nikah

- Tinggal bersama anak kedua, + menantu + cucu

⑤ Sukilah

↳ 65 th → pedagang peyek
perempuan, 4 SR/SD,

- suami masih → tak kerja - sakit

- 4 SR mulai kerja

jualan peyek → 1978 → Di Samas

↓
Parangtritis

↓
Depot

↓
- yg ringan-gampang, ringan modal (tidak utang)

- untuk makan, umum, minta anat kasihan

- dilarang anat tapi tidak mau

- di Depot yg detail

- Minggu → 7 pagi - 15.00 sore

- sangat → kesulitan

- Pendapatan → 50 - 100.000

- ↳ umatan, untuk umum

- modal 300 ribu → 2 minggu

- Tinggal bersama suami, anat, + cucu

⑥ Warsa

↳ Pedagang Pisang, Bawang, Bembang + tempe

↳ 69 tahun, perempuan, SD

↳ Suami tdk ada

- umur 15 sdh kerja
- di Depok sebelum gempa
- sebelum di Depok → jual telur

Pasar → Prawiro Laman

- yang gampang
- untuk olahraga + hiburan
- di larang tapi tidak mau
- Sabtu Minggu → 7-8/10 → 5 sore
- Pendapatan → 30 ribu → 300 ribu
- Tinggal sendiri
- Anak 2

⑦ Sinau

↳ Tenaga di rumah makan

64 tahun, perempuan, SD

- Tinggal dengan ibunya

- suami sudah cerai, anak tdk punya

- kerja dari umur 20 th → pasar

- di Depok → 2012 → sebelumnya di Lampung

- kerja masih kuat

- Sabtu Minggu → 8 → isya

- Pendapatan, 100 rb / 150 rb / 200 rb

No. _____

Date: _____

⑧

Kani

↳ Pedagang ratengan (bubur, nasi kuning,
lauk pauk, sayur)

- 65 th, perempuan, Tidar sekolahan

- suami masih → tot kerja (sakit)

- dari kecil sudah kerja

- di Depok → sudah 6 tahun

- untut makan, sumbangan

- dilarang tapi tidak mau

- di Depok → yang dekat

- pekerjaan lain → buruh

- Sabtu Minggu → jam habis subuh → 8 pagi

- hambatan sakit

- Pendapatan → 400 rb, 500 rb, 600 rb

↳ u umum, maem

- modal 350 - 400 ribu

- jumat siang mulai masak/persiapan

- kadang di bantu anak

- tinggal sama suami

9. Warsiti

↳ 66 tahun, perempuan, SD

↳ pedagang peyet

↳ setelah sudah kerja → jualan gula

↳ sebelum di Depot → dodol peyet (Tritis)

- untuk maem, sumbangan

- disuruh istirahat tdk mau

- Sabtu minggu → 8 → 5 pagi

- hambatan → sepi

- pendapatan = 50 ribu - 100 ribu

- ↳ untuk makan, sumbangan, anak cucu

- modal → 300 ribu

↳ dr hutang

10. Winoto

↳ 74 tahun, laki-laki, 3 SD

↳ istri masih → jualan ikan, peyet

- metu setelah → kerja

↳ pendorong perahu

↳ awal ada perahu jd pendorong perahu

- menambah penghasilan

- di Depot yg dekat

- pekerjaan lain di sawah (petani)

- setiap hari → jam 5/6-8, jam 11 → 14.00

- hambatan cuaca, ombak besar

- Pendapatan = 15 rb, 50 rb, 70 rb

↳ Tinggal bersama istri, anak, menantu, cucu

↳ 10 % ↳ 4 % kantor

↳ 6 % tenaga dorong perahu

11 Sukardi Wiyono
L 74, SD, laki-laki
pedagang sayuran

- istri masih petani di sawah
- sejak kecil sudah kerja
- di Depot - 2006
- dulu di sawah
- gampang
- sebelum jualan kekulatan di pasar
- kangkung, Labo, jajan, odrem
- masih senang duit
- ramai (Depot)
- Setiap hari, setengah 8 - 4
- jualan keliling Depot - Parangtuma
- hambatan pendengaran kurang
- Pendapatan = 70 - 80 rata-rata 75

↓
40 rb modal - 10 rb untuk curi

Sisanya dipasah istri

- jumlah anak 3 → 2 sudah menikah
1 belum

(12) Kasigem

→ 75 tahun, Tdk sekolah, perempuan
→ pencari barang bekas

→ masih → suami tdk kerja

- Dari kecil sudah kerja
- Di Depok → sebelum gempa (12 tahun)
- sebelumnya → kerja buruh disawah
- Alasan - Tanpa modal dapat hasil
- mumpung masih mampu, masih kuat
- Depok ramai
- Pendapatan = 50 rb, 100 rb, 150 rb

↓
20 hari
↓ rata-rata perhari
10 ribu

- untuk makan, bayar kos, listrik
- Tinggal bersama suami
- rumah terbuat dari gedhek

No. _____

Date: _____

(13) Tarmanto

↳ Ketua Pengelola Pantai Depok

↳ 48 tahun, laki-laki, SMA

Sejarah Pantai Depok

1998 → Krisman → masyarakat bingung

Aturan di

Depok

- bayar retribusi

sampah 5 ribu

parkir 1 ribu

hari libur

↳ kelompok jaring eret
(18 orang)

↳ nelayan cilacap

3 uji coba

↳ berhasil

↳ warung makan (3)
(berhasil)

- Kelompok = Kelompok TPI Mina Bahari 45

- " - KUB

- Koperasi Wisata " "

- Struktur organisasi

(Ketua)

Tarmanto

(Wakil)

Kabul

(Sekretaris)

Darmanto

Kusmadi

(Sesi Lelang)

Rarmanto

(Pendahara)

Wadiman

Sukoco

(Humas)

Tri Wiyanto

EKO

Where there is a will, there is a way

as BEST

DOKUMENTASI



Gambar 1

Lanjut Usia yang sedang mempersiapkan bahan dagangan (pedagang ratengan)

Dokumentasi Pribadi, pada 11 April 2017 pukul 15.30



Gambar 2

Lanjut usia pedagang peyek yang sedang membuat dagangan peyek

Dokumentasi Pribadi, pada 12 April 2017 pukul 13.15



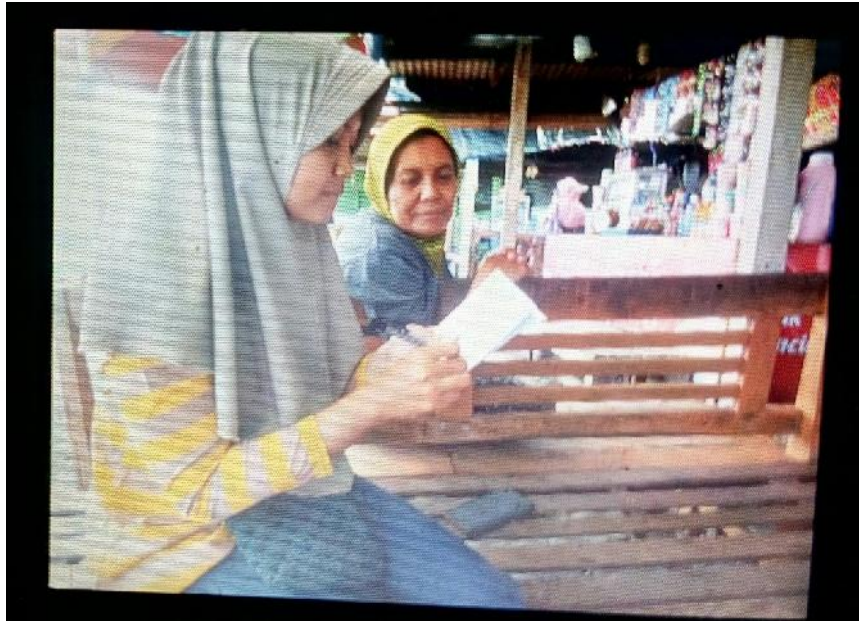
Gambar 3

Wawancara dengan salah satu pedagang peyek dan olahan ikan laut matang
Dokumentasi Pribadi, pada 10 April 2017 pukul 18.00



Gambar 4

Wawancara dengan pedagang lotis lanjut usia saat beliau sedang berjualan
Dokumentasi Pribadi, pada 8 April 2017 pukul 14.00



Gambar 5

Wawancara dengan salah satu pedagang warung makan
Dokumentasi Pribadi, pada 8 April 2017 pukul 15.00



Gambar 6

Wawancara dengan pedagang minuman, makanan, dan jajanan pasar
Dokumentasi Pribadi, pada 8 April 2017 pukul 15.45



Gambar 7

Lanjut usia yang sedang berjualan peyek di objek wisata pantai Depok
Dokumentasi Pribadi, pada 29 April 2017 pukul 14.20



Gambar 8

Salah satu lanjut usia yang berprofesi sebagai tukang dorong perahu
Dokumentasi pribadi, pada 1 Agustus 2017 pukul 19.00